ANALISIS BERTAHAN *ZONE DEFENSE* DAN *MAN TO MAN DEFENSE* PADA TIM FUTSAL UNJ DI KEJUARAAN UGM FUTSAL *CHAMPIONSHIP* 2016

MUKHAMAD SEKHU

6315112131

PENDIDIKAN KEPELATIHAN

Skripsi Ini Ditulis Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Dalam Mendapatkan Gelar Sarjana

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAN

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2016

LEMBAR PERSETUJUAN
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Pembimbing I	Tanda Tangan	Tanggal
Muchtar Hendra Hasibuan M.Pd NIP. 197510092005011002	.....	28-07-2016 .....
Pembimbing II		
Dr. Hidayat Humaid M.Pd NIP. 166302101988031001	.....	27-07-2016 .....

PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Ketua	Tanda Tangan	Tanggal
Roy Widyonarto Marison M.Pd NIP. 196607031997021001	.....	27/7-2016 .....
Sekretaris		
Rina Ambar Dewanti M.Pd NIP. 197409042005012001	.....	12-07-2016 .....
Anggota		
Muchtar Hendra Hasibuan M.Pd NIP. 197510092005011002	.....	28-07-2016 .....
Anggota		
Dr. Hidayat Humaid M.Pd NIP. 166302101988031001	.....	27-07-2016 .....
Anggota		
dr. Ruliando Hasea Purba MARS, Sp.RM NIP. 197307052009121002,	.....	27/7/2016 .....

Lulus Tanggal 1 Juli 2016

LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirahmanirahim...

Alhamdulillahirabilalamin... bersyukur atas apa yang telah saya dapat sampai saat ini, bersyukur atas apa yang telah terjadi sampai saat ini, semuanya karena Allah SWT. Terimakasih atas semua nikmat yang di berikan, nikmat iman, nikmat sehat, dan nikmat rizki yang tiada henti - hentinya. Semua yang terjadi adalah kuasanya dan semua yang ada di dunia ini adalah milik - Nya...

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan hidayahnya sehingga saya dapat menyelesaikan studi akhir di kampus Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Selama 5 tahun banyak ilmu, pengalaman, cerita dan prestasi yang saya dapatkan, banyak juga bertemu orang- orang yang hebat dalam bidangnya, teman - teman yang hebat dan berprestasi serta dosen - dosen yang banyak memberikan ilmu yang bermanfaat selama kuliah..

Dengan berakhirnya masa perkuliahan saya, semoga ilmu yang saya dapat bisa berguna bagi masyarakat umum, agama dan untuk kedua orangtua Semua yang saya dapat sampai saat ini tentunya bertujuan untuk bisa menjadi manusia yang lebih baik dari sebelumnya, amin amin ya rabbal alamin...

Lembar persembahan ini ditujukan kepada :

Untuk orang - orang yang tak pernah meninggalkan saya saat semua orang menjauh, saat saya terpuruk dan dunia seakan tidak berpihak kepada saya, mereka adalah keluarga. Selalu ada mereka yang menunggu saya

saat pulang kerumah, bersama mereka kan menjadikan hati dan pikiran lebih tenang ketika berada di tengah-tengah mereka....

Untuk kedua orangtua, terimakasih banyak atas semua kerja kerasnya yang telah mengorbankan banyak waktu, pikiran dan tenaganya, yang telah membuat saya menjadi manusia yang lebih baik. Mungkin tiada kata lagi yang bisa saya sampaikan kepada ibu bapakselain beribu-ribu ucapan terimakasih, untuk semangat yang tak pernah luntur dan motivasi yang tak pernah bosan agar saya bisa menjadi anak yang berbakti dan berguna untuk orang lain, belum ada yang bisa saya berikan untuk kedua orangtua selain doa yang saya panjatkan kepa Allah SWT agar mereka senantiasa diberikan nikmat iman, nikmat sehat walafiat, dan nikmat murah rezeki serta selalu lindungi mereka agar selalu diberi kemudahan dalam segala urusannya. Tak lupa untuk kaka sekaligus teman saya dalam keluarga, berkat dirinya saya berusaha untuk bisa lebih baik darinya dan untuk segala bantuannya selama proses perkuliahan maupun selama saya menjadi pelaja,serta untuk adik saya semoga bisa menjadi lebih baik

Buat saya orangtua adalah mereka yang selalu menerima anaknya baik atau buruk kehidupan mereka diluar rumah karena yang mereka tau anaknya selalu menjadi kebanggan dari keturunannya, sekali lagi terimakasih ibu dan bapak doa mu adalah kekuatan bagi saya ketika merasa kalah dari persaingan di dunia yang fana ini...

untuk rumah kapal, keluarga kedua selama perkuliahan, buat saya mereka adalah teman-teman terbaik mereka adalah keluarga dan mereka adalah rival sekaligus guru buat saya, terimakasih untuk seluruh penghuni rumah kapal jidon, komeng, faruk, adit jawa, azis, temon, bani, sule, ramdhani, gandul, bang harun, tria,boy, mikiyat dan teman-teman lainnya yang pernah singgah di rumah kapal. Banyak perselisihan, banyak konflik, banyak debat yang terjadi di rumah kapal buat saya itu menjadi biasa ketika sedang berkumpul, banyak juga canda dan tawa ketika kami berada di satu hal yang mungkin konyol untuk dilakukan di usia kita serta kebiasa-kebiasaan yang sudah kita saling tahu menjadi cerita menarik ketika kita telah beranjak menjadi manusia yang lebih seukses lagi nantinya. Rumah kapal menjadi

bagian dari kehidupan saya, saya akan selalu merindukan tempat itu tempat dimana kami menuangkan ekspresi kita tempat yang paling nyaman untuk bersenda gurau dan yang terpenting rumah kapal telah mengikat kita menjadi seperti keluarga saat kita berada diluar rumah ataupun saat jauh dari orangtua.

Terimakasih rumah kapal beserta penghuni dan barang barang didalmnya, setelah ini mungkin saya hanya bisa mengenang semua kejadian dan yang terjadi selama berada disana, terimakasih telah membantu saya sampai saat ini, sukses untuk kalian semua sampai bertemu kehidupan yang seseungguhnya....

øNHWLNDNHKLGXSDQGHZDVDPHPEDZDPXNHOXDUGDUL
adalah keluargaterbaik mu ù

Untuk kelas Coaching Reguler 2011, teman-teman pertama setelah beranjak dari masa putih abu-abu, kelas yang unik, kelas yang gaduh, dan kelas yang penuh akan gengsi ketika berada di perkuliahan. Mereka yang mempengaruhi saya untuk bisa dimana untukbisa lebih baik lagi baik dalam prestasi akademik atau pun non akademik, selalu ada persaingan didalamnya,,sukses untuk kalian semua jadi lah pelatih yang berkualitas dan pelatih yang menciptakan atlet-atlet terbaiknya, baik dari segi prestasi maupun prilaku. Terimakasih untuk penglaman yang berharga pernah bersama satu kelas bersama kalian semoga kalian sukses di bidang masing-masing.

Terima kasih juga untuk KOP

sepakbola dan futsal UNJ yang telah mendidik saya menjadi atlet kampus, terimakasih untuk pelatih terbaik bang Remond, bang Wildan, dan bang Randy.

Terimakasih juga untuk semua pengalamannya dan terimakasih untuk teman-teman seperjuangan KOP sepakbola.

Terima kasih juga untuk UWF, tempat saya memulai untuk melatih dikampus dan mulai untuk mengaplikasikan ilmu yang saya dapat selama perkuliahan. Terimakasih untuk pengalamannya dan perjuangannya selama membela UNJ,

FUTSAL5 tim eskul sekolah yang bukan hanya sekedar kegiatan pelengkap melainkan prestasi menjadi utama di tim eskul dari SMA Negeri 5 Depok. Terima kasih untuk pelatih sekaligus pelopor dari saya untuk mengenal futsal,

ilham mulyawan (chate), untuk alumni dan teman seperjuangan saat di tim futsal 5 dari saya menjadi pemain sampai menjadi pelatih di tim futsal 5.

terima kasih untuk semua prestasi selama saya melatih di futsal 5, untuk semua pemain futsal 5 terimakasih untuk kerja kerasnya, loyalitasnya, dan tanggung jawab sebagai pemain selama di futsal 5...

untuk KPP family teman masa SMA yang sampai sekarang ini masih bersilaturahmi dengan baik, buat saya mereka adalah sahabat terbaik kesimpatan dan kejutannya pada saat saya selesai sidang, thanks ya man, ko, bot, bar, lal, jal, rev, com, bay, pet, bun, ve, bel,...

dan terakhir untuk orang orang yang amat sangat membantu dalam proses kelulusan saya selama di kampus, yang paling utama terima kasih untuk pak Muchtar Hendra Hasibuan M.Pd, selaku pembimbing saya yang sangat membantu serta bimbingan dan atas segla ilmu yang diberikan, terima kasih untuk pak Dr.Hidayat Humaid M.Pd selaku pembimbing, untuk dr.Ruliando hasea purba MARS, Sp. RM, serta untuk para pembina kop sepakbola dan futsal UNJ pak Satya Bagja Ijatna M.Pd, pak Andri Irawan M.Pd serta bapak Hadi Rahmaddani S.Pd dan dosen dosen lainnya yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat selama saya menjadi mahasiswa di kampus FIK UNJ.

Terima kasih untuk semuanya....

ø 6HULQJ EHUPDQQ\D GDQJDQ VHVDPD\D GDODP PHPEXDW NHPDK akan berfikir untuk kesuksesannya dengan cara dan jalannya masing- PDVLQJù

ø KDO ÌDQJ GLULQGXNDQ GDUL PDVD GHSDQ DGDODK P

øKDUL LQL SDVWL EHUODOXù

ABSTRAK

MUKHAMAD SEKHU . Analysis Surviving Zone Defense and Man to Man Defense In UNJ Futsal Team Championship UGM Futsal Championship in 2016. Thesis: Sports Coaching Education Program, Department of Sports Performance, Faculty of Sport Science, State University of Jakarta, June 2016

The purpose of this study is to analyze the current situation persist zone defense and man to man defense which occurred in the men's futsal team UNJ especially in UGM championship futsal Championship 2016. By analyzing we can know all the causes of a turn of events to be gained understanding of the problem.

The research was conducted during the championship UGM futsal championship in 2016 in Yogyakarta, the time period used in the conduct of research to reporting this thesis is the month of April 2016 until June 2016

This study They include descriptive study using survey methods of observation. Collecting data in this study were taken by using the form at the time the match takes place and direct observations were supported through the game tape into the camera.

The results of this study is an analysis last zone defense and man to man defense with the translation of the percentage of successes and failures in the event. And for the population in this study were students of the State University of Jakarta, KOP football and futsal in particular sports futsal men who were selected to join the UGM championship futsal championship in 2016 in Yogyakarta.

RINGKASAN

MUKHAMAD SEKHU. Analisis Bertahan Zone Defense dan Man to Man Defense Pada Tim Futsal UNJ Di Kejuaraan UGM Futsal Championship 2016. Skripsi: Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Jurusan Olahraga Prestasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Jakarta, Juni 2016

Tujuan penelitian ini adalah untuk dapat menganalisa situasi bertahan saat zone defense dan man to man defense yang terjadi di tim futsal putra UNJ khususnya di kejuaraan UGM futsal Championship 2016. Dengan menganalisa kita dapat mengetahui segala penyebab suatu persitiwa hingga bisa diperoleh pemahaman mengenai permasalahan tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan selama kejuaraan UGM futsal championship 2016 di Yogyakarta, rentang waktu yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian hingga pelaporan skripsi ini adalah bulan April 2016 hingga Juni 2016

Penelitian ini terrmasuk penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survey observasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan blanko pada saat pertandingan berlangsung dan dengan cara pengamatan langsung yang ditunjang kedalam rekaman pertandingan melalui kamera.

Hasil penelitian ini adalah sebuah analisis bertahan zone defense dan man to man defense dengan penjabaran prosentase keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada peristiwa tersebut. Dan untuk populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Negeri Jakarta, KOP sepak bola dan futsal khususnya cabang olahraga futsal putra yang terpilih untuk mengikuti kejuaraan UGM futsal championship 2016 di Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, segala puji syukur ke hadirat ALLAH SWT atas segala nikmat, rahmat dan karunia-Nya hingga akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Dalam skripsi ini peneliti membahas mengenai analisis bertahan zona defense dan man to man defense tim futsal UNJ pada kejuaraan UGM futsal championship 2016 di Yogyakarta.

Dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada Bapak Dr. Abdul sukur, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Ibu Ika Novitaria Marani, S.Pd,SE,M.Si, selaku ketua jurusan Olahraga Prestasi, Bapak Muchtar Hendra Hasibuan, M.Pd selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Hidayat Humaid, M.Pd selaku Pembimbing II, serta Bapak dr. Ruliando Hasea Purba, MARS, Sp.RM selaku Pembimbing Akademik Demikian juga peneliti menyampaikan terima kasih kepada seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNJ.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan, disebabkan keterbatasan dan kekurangan kami. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran perbaikan terhadap penulisan ini. Peneliti berharap penulisan ini dapat berguna bagi mahasiswa khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Jakarta,10 Juni 2016

Mukhamad Sekhu

DAFTAR ISI

RINGKASAN i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iii
DAFTAR GAMBAR v
DAFTAR TABEL vi
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 4
C. Pembatasan Masalah 5
D. Perumusan Masalah 5
E. Kegunaan Penelitian 6
BAB II KAJIAN TEORITIS DAN KERANGKA BERPIKIR
A. KAJIAN TEORITIS 7
1. Hakikat Analisis 7
2. Hakikat Bertahan 9
3. Hakikat Futsal 15
4. Hakikat Zone Defense 24
5. Hakikat Man To Man Defense 27
B. Kerangka Berpikir 31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Tujuan Penelitian 33
B. Tempat dan Waktu Penelitian 33
C. Metode Penelitian 33
D. Populasi dan Sampel Penelitian 34
E. Instrumen Penelitian 35

F. Teknik Pengumpulan Data 38
G. Teknik Analisis Data..... 40

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data..... 43
B. Analisa Data..... 53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 64
B. Saran 65

DAFTAR PUSTAKA 66

LAMPIRAN 68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bentuk Formasi Bertahan 2-2 11

Gambar 2.2 Bentuk Lain Dari Formasi Bertahan 2-2..... 12

Gambar 2.3 Bentuk Formasi Bertahan 3-1 13

Gambar 2.4 Bentuk Lain Dari Formasi Bertahan 3-1 14

Gambar 2.5 Contoh Bertahan Zone Defense Dengan Pola 2-2
Pada Saat Bola Dikiri Dan Kanan 24

Gambar 2.6 Contoh Man To Man Defense Dengan Pola 2-2 28

Gambar 2.7 Contoh Man To Man Defense Dengan Pola 1-2-1 29

Gambar 4.1 Diagram Pie Prosentase Zone Defense Match 1
UNJ vs UBL 47

Gambar 4.2 Diagram Pie Prosentase Man To Man Defense Match 1
UNJ vs UBL 48

Gambar 4.3 Diagram Pie Prosentase Zone Defense Match 2
UNJ vs UGM 48

Gambar 4.4 Diagram Pie Prosentase Man To Man Defense Match 2
UNJ vs UGM 49

Gambar 4.5 Diagram Pie Prosentase Zone Defense Match 3
UNJ vs UIN Sunan Kalijaga 50

Gambar 4.6 Diagram Pie Prosentase Man To Man Defense Match 3
UNJ vs UIN Sunan Kalijaga 51

Gambar 4.7 Diagram Pie Prosentase Zone Defense Match 4
UNJ vs TAX USAKTI..... 52

Gambar 4.8 Diagram Pie Prosentase Man To Man Defense Match 4

UNJ vs TAX USAKTI..... 52

Gambar 4.9 Diagram Pie Prosentase Zone Defense Tim Futsal UNJ Di Kejuaraan UGM Futsal Championship 54

Gambar 4.10 Diagram Pie Prosentase Man To Man Defense Tim Futsal UNJ Di Kejuaraan UGM Futsal Championship 54

Gambar 4.11 (a) Rangkaian Kesalahan Zone Defense Tim Futsal Putra UNJ Pada Saat Melawan UIN Sunan Kalijaga..... 56

Gambar 4.12 (b) Rangkaian Kesalahan Zone Defense Tim Futsal Putra UNJ Pada Saat Melawan UIN Sunan Kalijaga..... 56

Gambar 4.13 (c) Rangkaian Kesalahan Zone Defense Tim Futsal Putra UNJ Pada Saat Melawan UIN Sunan Kalijaga..... 57

Gambar 4.14 (d) Rangkaian Kesalahan Zone Defense Tim Futsal Putra UNJ Pada Saat Melawan UIN Sunan Kalijaga..... 58

Gambar 4.15 (a) Rangkaian Kesalahan Man To Man Defense Tim Futsal Putra UNJ Pada Saat Melawan UBL 59

Gambar 4.16 (b) Rangkaian Kesalahan Man To Man Defense Tim Futsal Putra UNJ Pada Saat Melawan UBL 60

Gambar 4.17 (c) Rangkaian Kesalahan Man To Man Defense Tim Futsa Putra UNJ Pada Saat Melawan UBL 61

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Contoh Blanko Penelitian Untuk Zone Defense Dan Man To Man Defense 37

Tabel 3.2 Kriteria Keberhasilan Dan Kegagalan Taktik Bertahan Zone Defense Dan Man To Man Defense 42

Tabel 4.1 Hasil Pertandingan Pertama Tim Futsal UNJ Untuk Zone Defense Dan Man To Man Defense 43

Tabel 4.2 Hasil Pertandingan Kedua Tim Futsal UNJ Untuk Zone Defense Dan Man To Man Defense.....44

Tabel 4.3 Hasil Pertandingan Ketiga Tim Futsal UNJ Untuk Zone Defense Dan Man To Man Defense.....45

Tabel 4.4 Hasil Pertandingan Pertama Tim Futsal UNJ Untuk Zone Defense Dan Man To Man Defense 46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Futsal menjadi salah satu cabang olahraga permainan yang cukup populer dan banyak diminati oleh berbagai kalangan didunia. Hal ini terlihat dari antusiasme bermain futsal yang dilakukan oleh siapa saja. Mulai dari anak-anak sampai dewasa,baik laki-laki atau perempuan. Popularitas permainan futsal yang tidak terbatas ini dapat membantu mencapai berbagai tujuan pendidikan,rekreasi,dan prestasi didunia dengan sebenar-benarnya.

Pada saat ini, olahraga permainan futsal sudah berkembang di berbagai kota maupun daerah. Awal munculnya olahraga permainan futsal di berbagai kota besar ini adalah sebagai kebutuhan orang-orang kota untuk melakukan olahraga permainan sepakbola yang sangat populer. Namun karena adanya keterbatasan prasarana olahraga sepakbola,maka sebagai solusinya adalah melakukan aktifitas olahraga sepakbola didalam ruangan atau futsal.

Futsal merupakan gabungan dari dua kata yang berasal dari bahasa spanyol yaitu futbol dan sala . Futbol artinya sepakbola dan sala artinya ruangan. Futsal dipercaya lahir dan popular di sebuah negara kecil di Amerika Latin futsal merupakan olahraga permainan yang dimainkan oleh

dua tim dalam setiap pertandingannya. Masing-masing terdiri dari lima orang pemain dan salah satunya sebagai penjaga gawang. Regulasi permainan futsal sengaja dibuat ketat oleh FIFA (Federation Internationale de Football Association) agar para pemain lebih menjunjung nilai fairplay, serta untuk meminimalisir atau menghindari resiko cedera.

Di Indonesia futsal merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari PSSI (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia). Futsal berada dibawah naungan BFN (Badan Futsal Nasional) suatu badan yang sudah membangun serta mengembangkan futsal di Indonesia hingga saat ini. Badan ini menyelenggarakan gelaran Liga Pro Futsal setiap tahunnya,salah satunya,salah satunya adalah ajang Liga Pro PFL (pro futsal league) atau yang sekarang bisa disebut dengan Blend Futsal League.

Antusias futsal di Indonesia mulai meningkat akhir-akhir ini dari dewasa hingga anak-anak. Tournament untuk tingkatan usia,sekolah, dan umum pun sudah banyak diselenggarakan di Indonesia,terutama di tingkat mahasiwa yang banyak sekali talenta-talenta luar biasa. Berdasarkan peneletian yang saya buat peneliti akan membahas tim futsal dari Universitas Negeri Jakarta. Hal ini dilakukan karena sangat banyaknya antusias dari mahasiswa-mahasiswa terutama di tim futsal UNJ.

Permainan futsal hampir serupa dengan sepakbola semua unsur tehnik yang ada pun hampir sama persis seperti tehnik dasar passing,

control, dribbling, shooting. Bahkan untuk strategi bermain pun sama seperti sepakbola didalamnya ada defence, offence dan ball possession. Selain dari bentuk taktik bermain yang serupa dengan sepak bola tehnik dasar dari permainan futsal juga memiliki kesamaan dengan sepakbola yaitu passing, dribbling, control, shooting dan heading.

Dan untuk dari segi antusias masyarakat difutsal mungkin di Indonesia masih minim dibandingankan antusias masyarakat sepakbola, hal ini dikarenakan mungkin minimnya event atau gelaran futsal yang terekspose oleh media tentang olahraga futsal, berbanding terbalik dengan sepakbola yang masih mendominasi di Indonesia ataupun luar negeri, akan tetapi beberapa tahun ini di Indonesia mulai membangun olahraga futsal ini dengan gelaran futsal league profesional yang mulai berkembang dan mulai banyak juga yang meminati olahraga ini yang seakan-akan membius para pecinta futsal yang ada di Indonesia .

Maraknya olahraga futsal di Indonesia seakan memberikan stimulus bagi masyarakat luas untuk mencoba olahraga ini apalagi dengan adanya gelaran futsal profesional atau Blend Futsal League yang sedang marak di indonesia, banyak tim-tim profesional tampil disana salah aatunya IPC Pelindo, Vamos Mataram, Electric PLN, Libido dan masih banyak lainnya. Banyak pemain-pemain berbakat juga yang akan tampil di turnamen ini yang bisa langsung dilihat oleh masyarakat luas melalui televisi ataupun sosial

media lainnya, dampak dari ini semua sangat baik untuk para pecinta futsal terutama bagi para pemula atau anak-anak yang hobi bermain futsal, tidak hanya itu Blend Futsal League juga mempengaruhi seluruh bagian yang terlibat di dalam futsal baik itu pemain atau pelatih yang menggeluti cabang futsal, akan ada dampak positif dari gelaran ini seperti pelatih yang menerapkan gaya bermain salah satu tim di Blend Futsal League baik itu cara bermain atau taktik bermain yang diterapkan.

Di permainan futsal dibutuhkan strategi yang baik agar bisa meraih kemenangan diantaranya dari segi menyerang dan bertahan ,karena dua item tersebut sangat berpengaruh untuk sebuah tim meraih kemenangan. terutama taktik bertahan difutsal sangat penting untuk bisa meraih kemenangan sebab banyak dari tim futsal yang belum bisa mempertahankan kemenangannya akibat kesalahan pada saat bertahan. Ada 2 taktik bertahan yang digunakan oleh beberapa tim futsal baik di dalam negeri atau luar negeri yaitu zone defense dan man to man defense, kedua taktik bertahan tersebut sudah sering digunakan oleh tim-tim futsal, akan tetapi masih banyak kesalahan yang dilakukan oleh pemain pada saat bertahan, melalui peneletian ini saya akan membahas atau menganalisa keterampilan bertahan tim futsal, khususnya di tim futsal putra UNJ yang mengikuti kejuaraan di UGM Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka di identifikasikan masalah-masalah tersebut sebagai berikut:

1. Apa yang dimaksud dengan analisis?
2. Apa yang dimaksud dengan bertahan?
3. Apa yang dimaksud dengan zone defense?
4. Apa yang dimaksud dengan man to man defense?
5. Berapa banyak prosentase keberhasilan dan kegagalan tim futsal UNJ dalam melakukan Zone defense pada pertandingan di kejuaraan UGM ?
6. Berapa banyak prosentase keberhasilan dan kegagalan tim futsal UNJ dalam melakukan man to man defense pada pertandingan di kejuaraan UGM ?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi maka dalam penelitian ini perlu dibatasi untuk menghindari terlampau luasnya ruang lingkup permasalahan, maka peneliti membatasi penelitian ini yaitu prosentase zone defense dan man to man defense pada tim Futsal UNJ

D. Perumusan M asalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas dapat dirumuskan sebagai berikut:

Berapa banyak prosentase keberhasilan dan kegagalan tim Futsal UNJ melakukan Zone defense serta berapa prosentase tim futsal UNJ dalam melakukan Man to man defense pada kejuaraan UGM tahun 2016?

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan yang utama adalah untuk mengetahui banyaknya prosentase tingkat keberhasilan dan kegagalan pemain futsal UNJ melakukan zone defense dan Man to man defense di tim futsal UNJ pada kejuaraan di UGM tahun 2016.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perkembangan futsal di tim futsal UNJ.
3. Bahan evaluasi bagi pelatih agar lebih memperhatikan pemainnya dalam melakukan keterampilan bertahan pada saat latihan.
4. Sebagai sumbangan informasi pelatih, guru, dan pembina dalam meningkatan tim futsal UNJ.
5. Memberikan suatu sumbangan keilmuan sekaligus dijadikan pedoman bagi para pelatih futsal baik di tingkat pelajar atau Mahasiswa.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

A. KAJIAN TEORI

1. Hakikat Analisis

Menurut kamus besar bahasa Indonesia analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya)untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab,duduk perkaranya dan sebagainya),atau pemecahan persoalan yang dimulai dengan dugaan akan kebenarannya,data penelaahan dan penguraian data hingga menghasilkan simpulan.[1]

Dalam kamus bahasa Indonesia kortemporer karangan Peter Salim dan Yenni Salim (2002) menjabarkan pengertian analisis sebagai berikut:

a. analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (perbuatan,karangan dan sebagainya) untuk mendapatkan fakta yang tepat (asal usul,sebab penyebab sebenarnya,dan sebagainya.)
b. analisis adalah penguraian pokok persoalan atas bagian-bagian penelaahan bagian-bagian tersebut dan hubungan antar bagian untuk mendapatkan pengertian yang tepat dengan pemahaman secara keseluruhan.

[1]Departemen Pendidikan dan Kebudayaan,Kamus Besar Bahasa Indonesia,Edisi Kedua(Balai Pustaka,1997) h.37

c. Analisis adalah penjabaran(pembentangan) sesuatu hal dan sebagainya setelah ditelaah secara seksama.
d. analisis adalah proses pemecahan masalah yang dimulai dengan hipotesis (dugaan dan sebagainya) sampai terbukti kebenarannya melalui beberapa kepastian (pengamatan,percobaan dan sebagainya)
e. analisis adalah penguraian pokok persoalan atas bagian-bagian penelaahan bagian-bagian tersebut dan hubungan antar bagian untuk mendapatkan pengertian yang tepat dengan pemahaman secara keseluruhan.
f. Analisis adalah penjabaran(pembentangan) sesuatu hal dan sebagainya setelah di telaah secara seksama.

analisis adalah proses pemecahan masalah yang dimulai dengan hipotesis (dugaan dan sebagainya) sampai terbukti kebenarannya melalui beberapa kepastian (pengamatan,percobaan dan sebagainya).

Sedangkan menurut Dwi Prastowo Daminto dan Rifka Julianty (2002;52) kata analisis diartikan sebagai penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri,serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

Adapun yang sering kita dengar dengan analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi

perusahaan analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (strength) dan peluang (opportunity) namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (weakness) dan ancaman (threat).[2]

2. Hakikat Bertahan

Menurut kamus umum bahasa indonesia bertahan (defense) adalah mempertahankan atau menangkis serangan.[3]

Dalam sepakbola modern bertahan tidak hanya dilakukan oleh pemain belakang saja, semua pemain harus ikut bertahan setiap kali tim kehilangan bola yang harus diperhatikan didalam bertahan adalah bola, lalu teman,dan baru kemudian lawan. Begitu juga dengan futsal karena pada dasarnya prinsip bertahan di sepakbola dan futsal itu sama yaitu sama-sama menjaga pertahanan agar tidak terjadi gol dan menjaga kemenangan ketika tim sedang unggul.

Selain itu bertahan (defense) adalah salah satu cara untuk menahan serangan lawan agar tidak kemasukan gol atau ketika sedang mempertahankan kemenangan. Tim lawan yang sedang menguasai bola akan berusaha melakukan tekanan terhadap tim kita, bukan hanya dibutukan kiper atau penjaga gawang yang hebat dalam menghadapi

[2] Ibid hh 18-19
[3] Idrus fahmi, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia.(Surabaya : Greisinda press), h, 431

serangan lawan, namun kewajiban seluruh pemain melakukan sistem bertahan yang baik.[4]

Bertahan (defense) berlaku untuk cabang olahraga terutama cabang olahraga beregu atau tim. Seperti hal nya dengan sepakbola dan futsal dua cabang olahraga ini sangat membutuhkan bertahan(defense) yang bagus untuk mempertahankan kemenangan di setiap pertandingan, ada beberapa strategi bertahan di sepakbola diantaranya 5-4-1, 5-3-2, dan 6-3-1, strategi tersebut memiliki karakter bertahan yang kuat dan dilakukan oleh semua pemain, serta bertujuan untuk mempertahankan kemenangan dan mencegah pemain lawan masuk ke area pertahanan. Selain dari sepakbola, bertahan (defense) juga digunakan di olahraga futsal, untuk strategi bertahan (defense) di futsal akan lebih kompleks karena dilihat dari ukuran lapangan yang lebih kecil dan jumlah pemain yang lebih sedikit maka pemain bertahan (defense) di futsal harus membutuhkan kekompakan dalam bertahan, karena kesalahan sedikit saja bisa fatal akibatnya maka dari itu pemain harus bisa fokus dan paham dari strategi bertahan(defense) di futsal. Strategi bertahan di futsal dapat di lakukan dengan 2 sistem yang berbeda, zone defense dan man to man defense. 2 strategi bertahan tersebut sangat sering digunakan para pelatih futsal untuk mempertahankan tim nya dari kemenangan.

Pada umumnya ada 3 formasi bertahan yang dipakai oleh tim-tim futsal kelas dunia yaitu:

[4] http//www.futsalin.com/2014/04/prinsip-prinsip-cara-bertahan-dalam.html?m=1

1. formasi 2-2
2. formasi 3-1[5]

(1) Formasi 2 -2

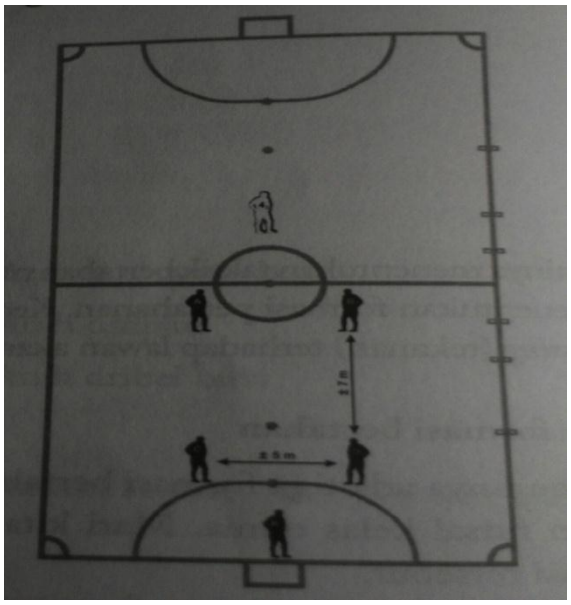

Gambar 2.1 Bentuk Formasi Bertahan 2 -2

Sumber : Timo V F K H X Q H fi tsa Q for winners taktik dan variasi

O D W L K D Q I X W VDoom á, 2009),hD16 J

Formasi bertahan 2-2 mengharuskan keempat pemain membentuk segi empat. Jarak antar pemain depan dan belakang sekitar 7meter, sedangkan jarak antar pemain dalam satu lini sekitar 5 meter. Seperti tampak pada diagram di atas, jarak antar pemain harus teratur hal ini penting untuk dimengerti karena hanya dengan jarak antar pemain yang

[5] 7 L P R V F K H X fQsalF Dwnners taktik dan variasi latihan
I X W V D O ´ 0 D O D Q J ' L-27P D K

relatif berdekatan seperti ini pertahanan akan menjadi ketat sehingga sulit untuk ditembus oleh kombinasi-kombinasi yang dilakukan oleh lawan. Formasi ini bisa dilakukan di daerah pertahanan sendiri, formasi ini mengharuskan masing-masing pemain bertanggung jawab untuk mengamankan daerahnya agar tidak tertembus oleh pemain lawan. Gambar di atas menunjukan posisi pemain bertahan di saat bola yang dikuasai lawan berada di tengah lapangan, sedangkan jika posisi bola berada di sisi kiri atau kanan pertahanan tim maka posisi antar pemain akan berubah seperti gambar di bawah ini:

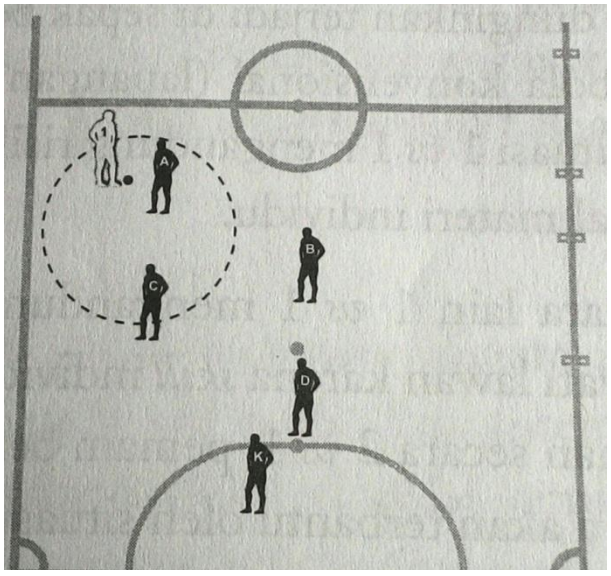

Gambar 2.2 Bentuk Lain Dari Formasi Bertahan 2 -2

6 X P E H U 7 L P R V F Kfuhsdoh Pdq ´ taktik dan variasi

O D W L K D Q I X W VDoma, 2009), hlm. 17 J

Semua pemain bergerak dan bergeser ke arah bola, bentuk persegi empat berubah menjadi ketupat yang condong ke arah letak bola. Hal ini dilakukan untuk mencegah adanya ruang yang terbuka di daerah

pertahanan sendiri sehingga posisi yang awalnya 2-2 berubah menjadi 1-2-1. Selain itu tujuan lainnya adalah untuk mengcover pemain lain apabila salah satu pemain bisa dilewati oleh lawan.

(2) formasi 3 -1

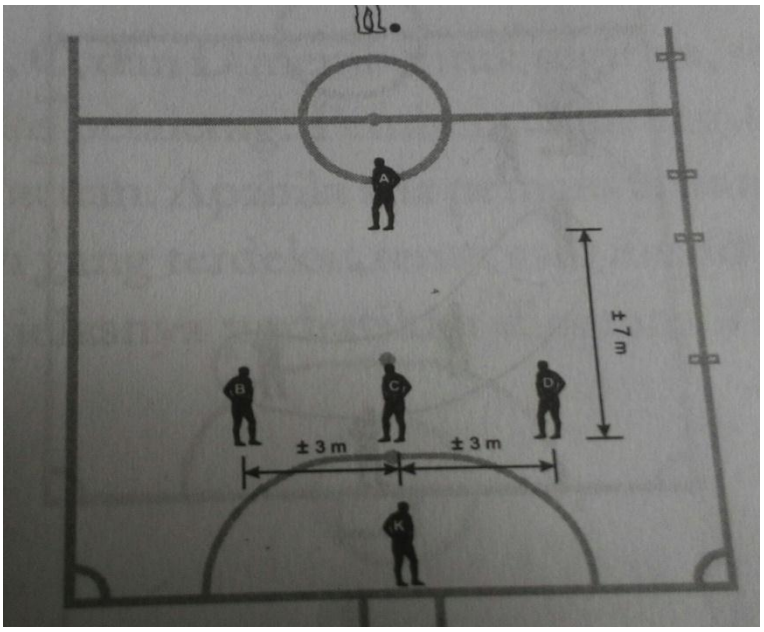

Gambar 2.3 Bentuk Formasi B ertahan 3 -1

6 X P E H U 7 L P R V F K H X Q H P D Q ´ I X W V D (

variasi O D W L K D Q I X W V Dokumá, 2009), hlm. 20 J

Formasi bertahan 3-1 mengharuskan ke empat pemain membentuk segitiga dengan 1 pemain di depan dan 3 pemain sejajar dibelakang. Jarak antara pemain depan dan belakang kurang lebih sekitar 7 meter dan jarak antar lini pemain belakang berjarak sekitar 3 meter. Seperti pada gambar di atas formasi ini menekankan pada pertahanan yang kokoh dengan 3 pemain bertahan sejajar di depan circle, peran penting justru ada pada pemain depan yang harus bisa mengarahkan laju bola pemain

lawan agar tidak ada celah untuk bisa masuk ke daerah pertahanan. Formasi bertahan 3-1 ini sebenrnya sudah jarang diterapkan oleh tim-tim futsal, tim-tim futsal lebih sering menggunakan formasi 1-2-1 yang lebih efisien tenaga dan lebih teratur dalam pergesaran atau transisi ketika sedang bertahan. Posisi di atas terbentuk saat bola yang dikuasai oleh lawan berada ditengah lapangan, lain lagi saat bola berada di sisi kiri atau kanan lapangan, perhatikan gambar berikut ini:

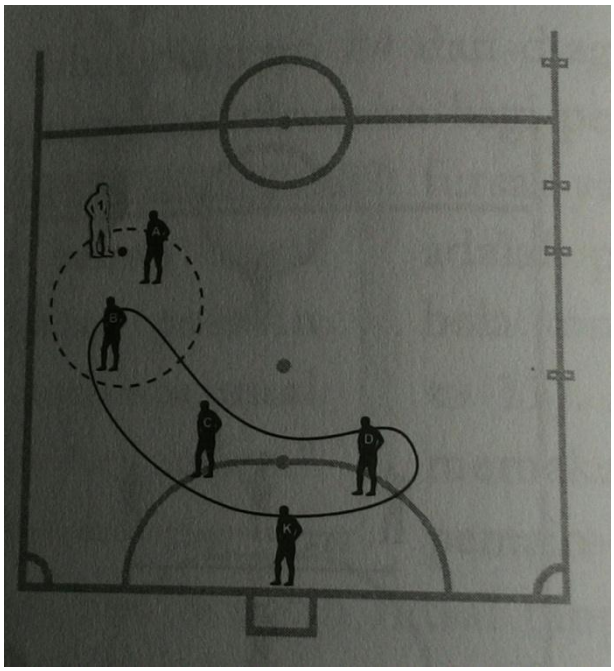

Gambar 2.4 Bentuk Formasi B ertahan 3 -1

6 X P E H U 7 L P R V F Kfutsal.com, Diakses ´ taktik G D Q Y D U L D V L O D W L K D Q ´ Dona, 2019, h. 22

3. Hakikat Futsal

Futsal adalah singkatan dari Futbol (sepakbola) dan Sala (ruangan) dari bahasa Spanyol.olahraga ini membentuk seorang pemain agar selalu siap menerima dan mengumpan bola dengan cepat dalam tekanan pemain lawan.dengan lapangan yang sempit,permainan ini menuntut tekhnik penguasaan bola yang tinggi,kerjasama antar pemain dan kekompakan tim.[6]

Kata futsal berasal dari bahasa P R U W X W E E O´ G H dan V D O D R´ bahasa Spanyol, futebol de salon (Prancis). Futebol berarti sepakbola dan salao berarti ruangan. Jika diterjemahkan berarti,sepakbola dalam ruangan. Olahraga satu ini hasil modifikasi dari sepakbola biasa yang pakai lapangan luas berumput tahun 1930 di Montevideo Uruguay.

Futsal diperkenalkan pertama kali pada tahun 1930 di Montevideo,Uruguay , oleh seorang pelaku sepakbola bernama Juan Carlos Ceriani. Awalnya, Ceriani hanya ingin memindahkan latihan kedalam ruangan karena kecewa dengan kondisi lapangan yang licin setelah diguyur hujan.[7] Hampir tidak ada orang yang tidak mengenal olahraga cabang futsal mulai dari anak kecil sampai dewasa serta orang tua pun sering memainkan futsal . futsal baru masuk ke Indonesia pada awal abad 21 tepatnya pada tahun 2000-an, dan baru mendapat tempat di PSSI pada tahun 2004.[8]

---

[6] D.Tenang Jhon.Mahir Bermain Futsal.(Mizan Media Utomo Bandung.2012)
[7] Sahda Halim,1 Hari Pintar Main Futsal (Yogyakarta:Media Presindo,2009)h.9
[8] Ibid h.5

Pada saat itu belum ada peraturan yang jelas yang mengatur permainan futsal. Baru pada tahun 1936 peraturan tentang permainan ini dibuat. Peraturan yang dulu dibuat tidak jauh berbeda dengan peraturan yang berlaku sekarang. Dengan adanya peraturan ini, futsal semakin berkembang dan menjadi olahraga yang digemari banyak orang di Amerika latin terutama,bahkan seluruh dunia.

Pertandingan internasional pertama kali diadakan pada tahun 1965, Paraguay menjuarai piala Amerika Selatan pertama. Enam perebutan piala Amerika Selatan berikutnya diselenggarakan hingga tahun 1979,dan semua gelar juara disapu habis oleh Brazil. Pada tahun 1982 FIFUSA mengatakan kejuaraan dunia futsal untuk pertama kalinya didalam di Sao Paulo, Brazil pada kejuaraan itu Brazil juaranya.

Sahda Halim menjelaskan bahwa futsal adalah permainan sejenis sepakbola yang dimainkan dalam lapangan yang berukuran lebih kecil.[9]

Sedangkan menurut Murhananto futsal adalah kata yang digunakan secara internasional untuk permainan sepakbola dalam ruangan.[10]

[9] Ibid,h.6
[10] Murhananto,Dasar-Dasar Permainan Futsal (Jakarta:PT.Kawan Pustaka,2008)hal.6

Dalam permainan futsal ada 5 prinsip dasar yang dikenal dalam permainan futsal yaitu :

A. Kecepatan

Kecepatan dalam permainan futsal menjadi unsur penting karena memang faktor lapangan yang berukuran kecil sehingga seorang pemain harus segera mencari ruang kosong untuk bergerak dalam rangka menciptakan peluang (gol) dan tanpa mengulur-ngulur waktu.[11]

Pemain harus cepat memutuskan dalam mengumpan, menendang (shooting), maupun menahan bola setiap saat bola berada dalam kekuasaannya. Kecepatan menjadi faktor yang sangat penting dalam permainan futsal karena memang faktor lapangan yang berukuran kecil sehingga seorang pemain harus segera mengambil keputusan dalam rangka menciptakan peluang dan tanpa mengulur- ngulur waktu.

Sedangkan menurut pandangan dari Tudor O Bompa kecepatan adalah salah satu komponen biomotor yang sangat penting dalam olahraga, atau sesuatu kapasitas untuk berpindah tempat dengan cepat.[12] Kecepatan memang dibutuhkan untuk para atlet cabang olahraga yang memiliki karakteristik cepat dalam mengambil keputusan seperti Futsal, Bela diri, Basket, Voli, Bulu Tangkis.

---

[11] M.Asriady Mulyono,Buku Pintar panduan futsal.(jakarta:laskar askara,2014)hal.49

[12] Tudor O Bompa,Periodization : Theory and Methodology of Training 4 edition, (Human Kinetics : 1999) h. 368

FIFA berpendapat bahwa kecepatan adalah faktor yang memungkinkan seseorang untuk menjalankan aksi motorik secepat mungkin, sebagai hasil dari berfungsinya proses-proses neuromuscular sistem dan proses-proses kekuatan tubuh.[13] Adapun dalam buku lain mengatakan terminologi kecepatan merupakan dari 3 elemen yaitu waktu bereaksi frekuensi gerakan per satuan waktu, dan kecepatan untuk menempuh jarak.[14] Banyak yang mengatakan kecepatan hanya berlaku pada saat kita melakukan gerakan, akan tetapi kecepatan tidak selalu tentang gerakan yang nyata melainkan kecepatan otak untuk segera merespon stimulus yang datang pada saat pertandinganatau saat pemain atau atlet harus mengambil keputusan dengan cepat dan tepat. Lebih lengkap Harsono mendefinisikan kecepatan sebagai kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan yang sejenis secara berturut-turut dalam waktu yang sesingkat-singkatnya atau kemampuan untuk menempuh suatu jarak dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.[15]

Menurut Vern Gambetta dalam buku soccer speed menjelaskan tentang komponen kecepatan dalam sepakbola terdiri dari :

1. Kecepatan berlari ke depan (straight a head speed)

[13] FIFA, physical preparation and physical and phsyical development and training h.8 Chapter 8
[14] James Takudung Kepelatihan Olahraga (Jakarta : Cerdas Jaya, 2006)
[15] Harsono Latihan Kondisi Fisik (Jakarta : Pusat Pendidikan dan Penataran, 1993)

2. Kecepatan berlari ke samping dan kelincahan (lateral speed and agility)
3. Perubahan kecepatan (Acceleration).[16]

Bengsbo menjelaskan juga tujuan latihan kecepatan adalah

1. Untuk meningkatkan kemampuan memahami situasi pertandingan yang membutuhkan tindakan spontan
2. Untuk meningkatkan kemampuan melakukan satu aksi dengan segera ketika diperlukan (mengevaluasi dan memutuskan)
3. Untuk meningkatkan kemampuan menciptakan tenaga dengan cepat selama latihan dalam intensitas yang berat.[17]

Kecepatan memang memiliki arti luas, jika di sepakbola definisi kecepatan lebih kepada setiap pemain dapat berpindah tempat secepat-cepatnya dengan waktu yang singkat sedangkan di futsal lebih kepada setiap pemain harus cepat mengambil keputusan untuk menciptakan peluang atau pada saat pemain berhadapan dengan lawan. Menurut Dick (1989) kecepatan adalah kapasitas gerak dari anggota tubuh atau bagian dari sistem pengungkit tubuh atau kecepatan dari seluruh tubuh yang dilaksanakan dalam waktu yang singkat. Sedangkan menurut blommfield kecepatan bergerak adalah kecepatan berkontraksi dari beberapa otot untuk

[16] Vern Gambetta, soccer speed (USA :Gambetta Sport Training system, 1998) h, 9
[17] Jens Bengsbo, Fitness Training In Soccer (Spring City :Reedswain Publising). h. 188

menggerakan anggota tubuh secara cepat. Dalam olahraga apabila kita berbicara mengenai kecepatan berartiada 3betuk kecepatan yaitu :

1. Kecepatan maksimal (speed)
2. Kelincahan (agility)
3. Aksi-reaksi (quickness).[18]

Untuk kesimpulan dari sekian banyak teori diatas maka dapat diketahui bahwa yang dimaksud kecepatan dalam permainan futsal yaitu bagaimana setiap pemain dapat berfikir cepat dan tepat dalam mengambil setiap keputusan yang dihadapi dalam suatu pertandingan dan dapat memberikan efek positif untuk tim.

B. Bergerak Cepat (Fast Moves)

Seorang pemain futsal harus mampu terus bergerak ke segala arah di dalam lapangan, pemain harus mempunyai kemampuan untuk memastikan bahwa wilayah permainan berada dalam pantauannya.seorang pemain dituntut untuk terus bergerak, baik saat menguasai bola atau saat mencari ruang kosong untuk menjalankan intruksi dari pelatihnya.[19]

Terlebih saat intensitas permainan meningkat, pemain harus mampu mencari celah sekecil apapun untuk membuka peluang

[18] Dik Dik Jafar Sidik, dkk Modul metodologi kepelatihan olahrag (Bandung, 2007) h. 73
[19] M.Asriady Mulyono,Buku Pintar panduan futsal.(jakarta:laskar askara,2014)hal.49

membangun serangan dan menciptakan gol. Begitupun saat timnya sedang mengalami tekanan akibat serangan tim lawa, seorang pemain harus mampu bergerak dengan cepat menutup lubang di daerah pertahanan sendiri dan memastikan tak ada celah bagi pemain tim lawan untuk menciptakan gol. Perbedaan kecepatan dengan fast moves adalah ketika setiap pemain bergerak tanpa bola untuk membuka ruang atau menutup pertahanan agar tidak di serang oleh lawan maka itu di sebut fast moves sedangkan untuk kecepatan lebih kepada perlakuan pemain terhadap bola untuk mengambil keputusan secepat mungkin.

C. Taktik

Dalam permainan futsal, taktik menjadi sangat penting karena menjadi dasar dari strategi yang akan digunakan oleh seorang pelatih, dalam hal ini misalnya seorang pelatih harus memutuskan akan memainkan pemain yang mana saja sesuai dengan taktik yang akan ia gunakan dalam memghadapi pertandingan tersebut.[20] Pelatih harus melakukan rotasi pemain dengan tepat, hal ini diharuskan untuk memastikan timnya dapat bermain dengan intensitas yang stabil dan mampu menunjukan determinasi yang tinggi sejak awal pertandingan. Hal ini lebih kepada peran pelatih untuk mengenal karkteristik pemain yang

[20] Ibid.hal.50

akan digunakan untuk setiap pertandingan, selain itu rotasi pemain juga sangat penting bagi pelatih sebagai taktik penyegaran pemain karena sesuai dari karkteristik futsal yang cepat dengan ukuran lapangan yang lebih kecil dari sepak bola maka akan banyak terjadi benturan dan tempo yang akan berjalan cepat, hal ini jelas menguras energi dari para pemain. Yang jelas taktik adalah suatu strategi pelatih untuk mengenal karakkteristik pemain per individu untuk dimasukan kedalam suatu formasi pada saat pertandingan.

D. Formasi

Formasi dalam permainan futsal juga sering dilakukan kombinasi agar tidak mudah terbaca oleh lawan, di indonesia sendiri,tim futsal sering menggunakan kombinasi 3-1 dan mungkin akan berganti menjadi 1-2-1, tergantung situasi lapangan dan taktik yang dipakai oleh lawan.[21] Formasi lebih kepada strategi awal pelatih dalam melakukan sistem bertahan atau menyerang di setiap pertandingan, jika dibandingkan dengan taktik, formasi lebih umum karena untuk keseluruhan dari tim yang bertanding harus sudah paham formasi yang akan digunakaan pada saat pertandingan. Misalnya ketika suatu tim berhadapan dengan tim yang memiliki pola penyerangan bagus, maka tim tersebut harus melakukan formasi bertahan seperti 1-2-1 zone atau 2-2 zone hal ini dilakukan

[21] Ibid.hal.50

pelatih tentunya untuk memberikan perlawanan pada saat pertandingan karena itu pelatih yang baik adalah pelatih yang bisa memahmi karakter dari setiap tim yang dilatih. Jadi formasi adalah suatu sistem yang diterapkan pelatih untuk keseluruhan pemain didalam lapangan agar dapat memahami konsep atau karakteristik dari tim tersebut.

E. Pertahanan

Oleh karena luas lapangan permainan futsal yang kecil dan intensitas permainan yang keras dan cepat, membuat sebuah tim yang bermain harus memiliki pertahanan yang kuat agar mendapat hasil yang memuaskan. Jika suatu tim futsal hanya mengandalkan strategi menyerang, tanpa memperhatikan faktor pertahanan maka tim tersebut hanya akan menjadi bulan-bulanan tim lawan.[22] Strategi pertahanan setiap tim tentu berbeda satu sama lain ada yang bertahan menggunakan man to man defense atau pun zona defense. Banyak tim yang mengandalkan taktik bertahan untuk bisa meraih kemenangan baik saat sudah unggul atau pun dari awal pertandingan. Pertahanan juga dibutuhkan pelatih untuk menyimpan tenaga setiap pemain, sudah banyak pelatih yang menggunakan strategi pertahanan sebagai strategi utama di setiap pertandingan untuk bisa meraih kemenangan.

[22] Ibid.ha.51

4. Hakikat Zone Defense

Zone defense dikenal juga sebagai zona marking, definisi zona marking menurut FIFA memiliki pengertian bahwa :

Masing- masing pemain bertanggung jawab dalam melakukan zone marking, tugasnya adalah untuk melihat dan menjaga lawan yang datang ke zonanya. Jika lawan pindah ke zona lain, tanggung jawab defender untuk mengcover zona yang menjadi tanggung jawabnya untuk dijaga. Tergantung situasi pertandingan, defender memiliki kebijakan pada zonanya (dengan menutup ruang atau mengcover), atau berkonsentrasi pada salah satu lawan tertentu (dengan menjaga ketat lawan). [23]

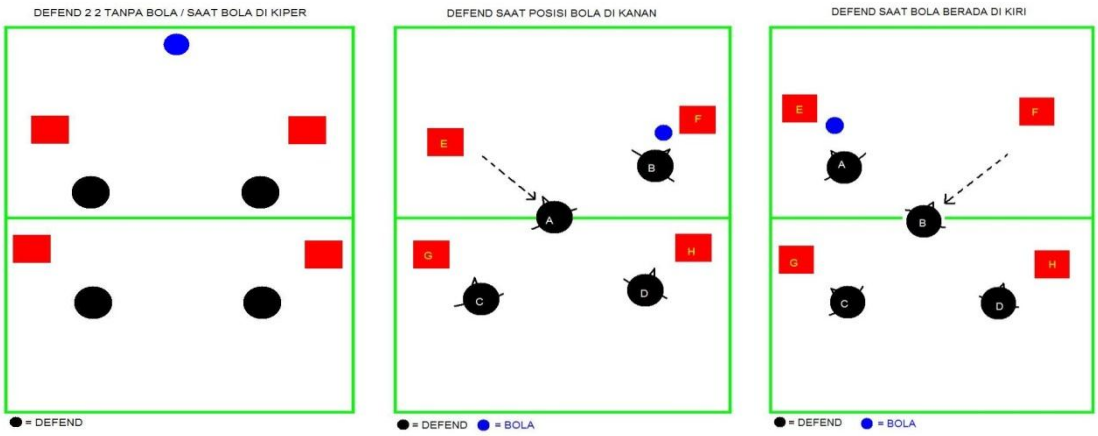

Gambar 2.5 contoh bertahan zona defense dengan pola 2 -2 pada saat bola di kiri dan kanan

Sumber : http://danasports.blogspot.co.id/2013/01/strategi-bertahan-dalam-futsal.html

[23] Thiery Barnerat,FIFA Coaching Handbook, (Zollikerberg: FIFA) chapter5. hal.19

Dalam zone defense yang terpenting adalah setiap pemain bertanggung jawab terhadap area atau zona yang dijaganya. Setiap pemain mmempunyai kebijakannya masing-masing terhadap zona yang dijaganya,apakah akan mengcover atau menjaga ketat lawan,semuanya tergantung situasi pertandingan.

Zone defense berarti bentuk pertahanan yang dilakukan ketika pemain berada di area pertahanan, pada saat lawan tiba di zone defense masing-masing pemain bertanggung jawab terhadap posisinya, jika pemain penyerang pergi dari zone defense maka pemain tidak diikuti oleh pemain bertahan, karena pemain bertahan hanya bertanggung jawab untuk zonanya.[24]

Tujuan zone defense adalah:

1. untuk mengurangi ruangan yang tersedia untuk lawan
2. untuk membatasi serangan mereka (passing, dribbling, shotting).
3. untuk memperlambat permainan lawan dan memaksa mereka untuk berbuat kesalahan
4. untuk mendorong melakukan duel dengan mendapatkan peningkatan jumlah pemain disekitar bola

[24] Bertalan Bicskei,preparation of the new generation of soccer players (USA,author house,2005)hal.277

5. untuk memenangkan bola dan dapat digunakan sebagai batu loncatan dalam memulai serangan.[25]

Sedangkan pengertian zone defense menurut Midred J Barnes dalam bukunya yang berjudul : R P H Q ¶ V % D VNHWEDOO menyatakan bahwa dalam sebuah zone defense setiap pemain menghadapi bola lawan dan bergerak sesuai dengan posisinya, dimana tujuan dari zone defense adalah memberikan penekanan dan mencegah lawan untuk melakukan tembakan jauh maupun dekat, sebelum melakukan sebuah sistem zone defense maka setiap pemain harus menguasai ketrampilan teknik individual defense [26]

Zone defense memerlukan kerjasama tim yang baik sehingga memerlukan beberapa sesi latihan untuk melatih sistem zone defense, zone defense merupakan sistem defense yang memiliki kelemahan yaitu adanya space atau ruang terhadap lawan, sehingga banyak memberian kesempatan lawan untuk melakukan shooting,akan tetapi defense ini efektif digunakan untuk menghentikan pemain yang melakukan penetrasi dan memaksa lawan untuk bermain jauh dari area pertahanan atau memaksa tim lawan melakukan kesalahan.

Untuk olahraga futsal strategi zone defense sangat dibutuhkan dan sangat sering juga digunakan oleh tim ± tim futsal di indonesia

[25] Thiery barnerat, Op.Cit Chapter5. Hal. 19
[26]Midred J.Barnes. Women basketball (Boston USA : Allyn and Bacon,1972)

baik dari tim amatir sampai yang profesional karena zone defense sangat berguna untuk tim yang memiliki komposisi yang kurang baik dalam hal strategi menyerang atau individual skill yang kurang baik, karena dengan zone defense pemain hanya akan fokus untuk bertahan di daerah pertahanan dengan taktik atau strategi yang sudah di terapkan salah satunya 1-2-1 atau 2-2, berharap pemain lawan melakukan kesalahan dan segera mungkin melakukan serangan balik (counter attack) untuk menciptakan gol atau peluang.

5. Hakikat Man To Man Defense

Man to man defense atau yang sering di sebut man to man marking di dalam sepak bola memiliki pengertian secara luas, man to man defense ini termasuk salah satu taktik bertahan yang di terapkan difutsal ataupun sepakbola. Man to man defense memiliki 2 suku kata, Man to man dan defense, man to man yang artinya 1 lawan 1 sedangkan defense yang berarti bertahan atau pertahanan. Jika 2 kata tersebut digabung maka pengertian dari man to man defense adalah taktik pertahanan 1 lawan 1 yang dijaga ketat dan memberikan tekanan terhadap lawan.

Man to man marking berarti setiap anggota tim bermain melawan musuh yang spesifik, atau penjagaan satu lawan satu serta mengikuti dan menjaganya dengan ketat, pemain juga bisa membantu

teman satu timnya jika dikalahkan oleh lawan, dan untuk mengisi celah yang kososng dalam pertahanan, selama aktivitas bertahan kita dapat mengubah lawan untuk menjaga lawan yang lainnya.[27]

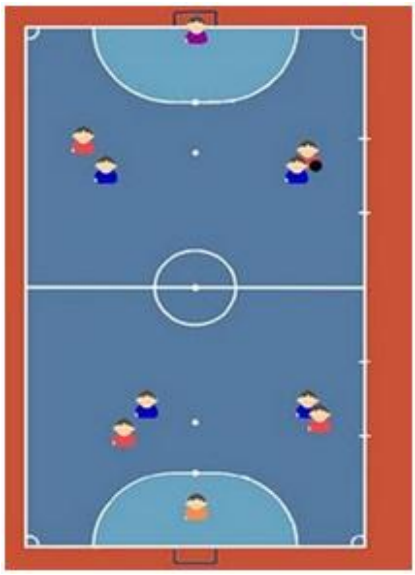

Gambar 2.6 contoh man to man defense dengan pola 2 -2

Sumber: http://lavaifutsal.com/?page_id=18

Sistem man to man defense bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu jaga ketat dengan jarak 1 meter dan jaga delay dengan jarak 3-4 meter. Keuntungan dengan menjaga ketat adalah pemain bertahan tidak memberi ruang kepada lawan untuk membangun serangan., namun bahayanya ialah banyak ruang terbuka di tengah lapangan yang bisa digunakan oleh lawan melakukan through pass. Sementara penjagaan delay berarti tetap man to man hanya saja lawan di beri ruang sekitar 3-4 meter, yang artinya pemain lawan bisa membangun

[27] Bertalan Bicksei,Op.Cit.,h.277

serangan seleluasa mungkin dan berharap pemain lawan melakukan kesalahan pada saat menyerang. Dua cara tersebut hanya pilihan bagi pelatih yang nantinya akan diterapkan di pertandingan, akan tetapi tidak mengganti karakteristik dari man to man defense yaitu kemana pun lawan bergerak maka pemain akan ikut bergerak mengikuti lawan tersebut.

Individual marking adalah duel satu lawan satu atau acap kali disebut man to man (1x1). Ini sudah dijelaskan sebelumnya bahwa setiap pemain melakukan penjagaan setiap gerakan pemain lawan.[28] Keberhaislan taktik man to man tergantung dari kualitas bertahan 1 lawan 1, jika kualitas 1 lawan 1 tidak bagus, dipastikan tim tersebut akan mengalami masalah ketika melakukan man to man defense. Oleh karena itu penting sekali setiap pemain memiliki kemampuan 1 lawan 1 yang bagus ketika bertahan.

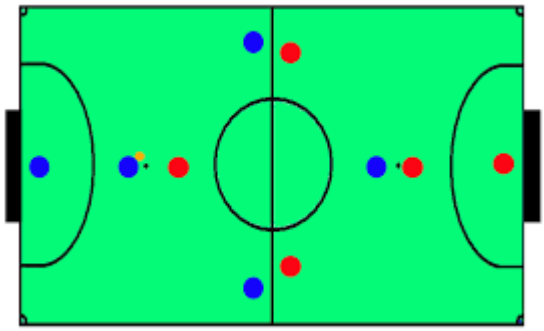

Gambar 2.7 man to man defense dengan pola 1 -2-1

Sumber : https://jarrjarr.wordpress.com/

[28] Jhon D.Tenang,mahir bermain futsal (DAR!mizan,Bandung:2008)hal:97

Selain dari cabang olahraga sepakbola atau futsal istilah man to man defense juga berlaku untuk olahraga cabang bola basket. Man to man defense adalah termasuk fundamental defense yang telah dikembangkan oleh masing-masing pemain, masing-masing pemain memiliki tanggung jawab terhadap lawannya dan cenderung merupakan kelebihan dalam kemampuan individual defense.[29]

Sistem pertahanan man to man merupakan dasar dari segala defense karena dalam sistem tersebut mengajarkan pemain untuk memiliki rasa tanggung jawab lebih terhadap lawan yang dijaga. Dengan tidak membiarkan lawan bebas melakukan gerakan passing dan dribbling sepanjang pemain tersebut melakukan defense, serta memberikan tekanan pada pemain lawan dengan cara bersikap agresif dan menekan tempo permainan menjadi lebih cepat. Sistem man to man juga dapat menguras energi pemain lebih cepat ketika lawan memiliki skill individu yang bagus dan memiliki kondisi fisik yang lebih bagus, oleh karena itu peran pelatih sangat penting untuk di sistem man to man ini karena perlu perhitungan yang matang agar tidak terjadi kesalahan strategi pada saat pertandingan. Bertahan Man to man memiliki karakteristik daya tahan bagus yang harus dimiliki setiap pemain agar strategi man to man dapat berjalan sesuai instruksi pelatih dan bisa mendapatkan hasil yang maksimal.

[29] Midred J.Barnes. Women basketball (Boston USA : Allyn and Bacon,1972),h,209

B. KERANGKA BERPIKIR

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai analisis bertahan zone defense dan man to man defense pemain futsal putra UNJ dengan menggunakan blanko data dan data visual berupa rekaman vidieo pertandingan. Sehingga peneliti bisa mengetahui sejauh mana keberhasilan dan kegagalan bertahan zone defense dan man to man defense tim futsal putra UNJ di UGM futsal Championship 2016.

Bertahan merupakan taktik yang sangat penting untuk setiap tim futsal terutama ketika tim sedang mempertahankan keunggulan, banyak faktor untuk mempertahankannya salah satu nya dengan menggunakan sisitem bertahan baik itu dengan zone defense atau man to man defense, selain itu taktik bertahan di bagi menjadi bebrapa bagian, ada taktik bertahan indivdu, taktik bertahan grup dan taktik bertahan tim. Disini tim peneliti ingin membahas tentang taktik bertahan tim yaitu zone defense dan man to man defense, untuk 2 tipe bertahan tim tersebut pemain harus memiliki suatu ketrampilan bertahan yang bagus baik secara individu atau pun kelompok, karena kesalahan sedikit yang dilakukan pemain akan berakibat terjadinya gol atau peluang yang diciptakan oleh lawan. Sesuai dengan judul yang diambil oleh peneliti yaitu analisis bertahan zone defense dan man to man defense maka setiap pemain memiliki peran dan tanggung jawab

bertahan di setiap pertandingannya agar tidak terjadi kesalahan pada saat melakukan defense. Melalui hasil rekaman video pertandingan yang akan dilakukan peneliti nantinya akan terlihat berapa prosentase keberhasilan dan kegagalan bertahan untuk zone defense dan man to man defense.

Maka dari itu peneliti ingin mengetahui kegagalan dan keberhasilan bertahan zone defense dan man to man defense pada tim UNJ futsal putra dalam mengikuti kejuaraan UGM futsal championship 2016 di Yogyakarta, yang nantinya mungkin bisa digunakan sebagai bahan masukan pelatih UNJ minimal tim futsal UNJ mendapatkan gambaran tentang strategi yang baik untuk menghadapi tim lain pada saat bertanding.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui :

Mengetahui prosentase keberhasilan dan kegagalan bertahan pada saat zone defense dan man to man defense tim futsal UNJ dalam kejuaraan futsal di UGM tahun 2016.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat pengumpulan data dan penelitian ini dilakukan di Yogyakarta, lebih tepatnya di kampus UGM.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan bulan April 2016.

C. Metode Penelitian

Jika kita membicarakan bagaimana secara berturut suatu penelitian dilakukan yaitu dengan alat apa dan prosedur bagaimana suatu penelitian

dilakukan maka yang dibicarakan adalah metode penelitian.[1] Penelitian ini termasuk metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.[2] Penelitian ini bermaksud mengetahui prosentase keberhasilan dan kegagalan zone defense dan man to man defense tim futsal UNJ dalam permainan futsal.

Teknik dari penelitian ini adalah observasi, dihitung keberhasilan dan kegagalan pada saat bertahan terutama pada saat zone defense dan man to man defense yang dilakukan dalam bentuk prosentase keberhasilan dan kegagalan. Caranya dengan menghitung prosentase keberhasilan dan kegagalan zone defense dan man to man defense tim futsal UNJ dalam permainan futsal pada suatu pertandingan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisai yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

[1] Moh.Nazir, Ph.D, Metode Penelitian.(Bogor, Ghalia Indonesia, 2011) h.44

[2] Ibid, h.54

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan[3]. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan tim peserta Tournament di Kejuaraan UGM Futsal Championship 2016.

2. Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah keseluruhan pemain tim Futsal UNJ di Kejuaraan UGM Futsal Championship 2016.

Teknik pengambilan sample ini menggunakan teknik purposive sampling, menurut Sugiono purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.[4] (Pemain UNJ yang terpilih masuk line up pada saat pertandingan)

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan camera dan blangko. Camera disini berfungsi untuk merekam pertandingan serta sebagai rekaman data jika pengamatan langsung terlewat oleh pengamat. Sedangkan blangko penelitian yang berisi kolom-kolom tabel dan barisan tabel untuk tiap keberhasilan dan kegagalan pada saat bertahan (zone

[3] Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D ,(Alfabeta, bandung: 2009.)h,80

[4] Ibid h.85

defense dan man to man defense). Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian terlebih dahulu di uji coba. Tujuannya agar data yang diperoleh dapat sesuai dengan apa yang kita inginkan. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik observasi. Teknik pengamatan (observasi) memiliki beberapa manfaat:

1) Teknik pengamatan memungkinkan adanya pengalaman secara langsung dan dalam penelitian ini pengalaman didapat langsung dari pertandingan yang diamati.
2) Teknik pengamatan memungkinkan melihat, mengamati, mencatat kejadian yang terjadi pada keadaan sebenarnya.
3) Teknik pengamatan memungkinkan peneliti memanfaatkan pengamatan dengan baik untuk mengurangi atau menghilangkan keraguan data yang diambilnya.

BLANKO PENELITIAN

KETERAMPILAN BERTAHAN TIM FUTSAL PUTRA UNJ

Hari/tanggal :

Versus :

Tempat penelitian :

Hasil akhir :

Tabel 3.1 Contoh Blanko Penelitian Untuk Zona Defense dan Man to man defense

BABAK	ZONE DEFENSE			MAN TO MAN DEFENSE		
	+	-	™	+	-	™
BABAK 1						
BABAK 2						
JUMLAH						

Keterangan :

+ : Berhasil

- : Gagal

™ : Jumlah

F. Teknik pengumpulan data

Dengan pengamatan yang cermat peneliti akan mengurangi tingkat kesalahan dari pengambilan data pengumpulan data untuk mengetahui keberhasilan dan keterampilan futsal tingkat mahasiswa. Suharsimi mengatakan dalam bukunya yaitu data Kuantitatif tersebut dijumlahkan dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh prosentase.[5]

Untuk mengurangi tingkat kesalahan dalam pengamatan digunakan ahli dibidangnya, terutama yang terlibat langsung dalam melatih atlet sepakbola. Dalam penelitian sebelumnya diadakan pengamatan semua pengamatan disamakan persepsinya, caranya dengan mengumpulkan semua pengamat dalam forum kecil yang sebelumnya diberikan kriteria-kriteria kemampuan keterampilan futsal sehingga lebih mudah dipahami. Setiap pengamat menerima lembaran kriteria keberhasilan dan kegagalan keterampilan futsal tingkat pelajar maupun mahasiswa.

Teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan blangko pengamatan serta camera. Batasan-batasan yang tidak dipahami oleh pengamat dijelaskan oleh peneliti pada saat itu.

[5] Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian (Jakarta : Rineka Cipta, 1996), h. 347

Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara :

1) Pengumpulan data dilakukan dengan blangko dan camera handycame sebagai penengah ketika hasil dari pengamat tidak sama, pengamat terdiri dari 3 orang yang bertugas sebagai pencatat keberhasilan dan kegagalan, untuk menentukan keterampilan bertahan yang sesuai dengan batasan yang ada dan pengamat harus benar kompeten dalam bidangnya.
2) Pengamat mengambil keputusan berdasarkan hasil pelaksanaan tiap gerakan kemampuan keterampilan bertahan yang dilakukan pemain futsal UNJ. Peneliti mengambil keputusan berhasil suatu gerakan yang dilakukan dengan batasan yang ada. Pengamat berhak menyatakan berhasil suatu gerakan sesuai dengan batasan yang ada.
3) Pengamat mendata setiap gerakan kemampuan keterampilan bertahan di dalam lapangan dalam setiap pertandingan dengan kriteria yang berhasil dan yang gagal pada blangko pengamatan. Hasil pengamatan benar-benar murni dan tidak di kotori oleh hal yang di luar kriteria yang ada.

Adapun pengamat yang bertugas untuk mengambil data pada kejuaraan UGM futsal championship 2016 yaitu:

a) Teje Junaedi mahasiswa FIK UNJ 2011, pelatih SSB Villa 2000 Tahun 2010, Academy ISS Tahun 2013, dan Abstrak football Academy 2015 sampai sekarang. Sertifikat pelatih Lisensi D Nasional tahun 2010.
b) Arif Rizalludin Mahasiswa FIK UNJ 2011, pelatih UCAM UNIVERSIDAD (Spain) 2014-2015, pelatih Serpong City Soccer School 2012 sampai sekarang. Sertifikat pelatih Lisensi D Nasional tahun 2016.
c) Dio Herstianang Mahasiswa FIK UNJ 2011, pelatih SSB Garecs Cengkareng 2014 sampai sekarang.

.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui anlaisis bertahan zone defense dan man to man defense pada tim futsal putra UNJ pada kejuaraan UGM Futsal Championship 2016 di Yogyakarta. Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik deskriptif kuantitatif. Teknik deskriptif

dengan menghitung frekuensi relatif yang dituangkan dalam bentuk persen.[6]

1. Menghitung prosentase atau disebut frekuensi relatif (P)
2. Menghitung aktivitas keterampilan (N)
3. Mengintepretasikan setiap kriteria bertahan, menghitung keberhasilan dan kegagalan dalam pertandingan (F)

Untuk menghitung skor rata-rata dirumuskan :

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan : P = Hasil jawaban

F = Frekuensi jawaban

N = Jumlah responden[7]

Keterangan kriteria interpretasi skor[8]:

Angka 0% - 20% = sangat kurang

Angka 21% - 40% = kurang

Angka 41% - 60% = cukup

Angka 61% - 80% = baik

[6] Anas Sudijo, pengantar statistika pendidikan, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003),h.40
[7] Sudjana, Metode statistika (Bandung : Tarsito, 1996) hal. 50
[8] Riduan, Dasar- Dasar Statistik, (Bandung : Alfabet,2010), h.41

Angka 81% - 100% = sangat baik

Tabel 3.2 Kriteria keberhasilan dan kegagalan taktik bertahan zone defense dan man to man defense

BERTAHAN	BERHASIL	GAGAL
ZONE DEFENSE	x Apabila setiap pemain sesuai dengan pola bertahan dan dapat menghentikan serangan lawan x Apabila pemain lawan melakukan kesalahan karena sistem zone defense x Menutup ruang di daerah pertahanan sendiri dan dengan segera melakukan counter attack	x Tidak adanya cover antar pemain yang menyebabkan pemain lawan mendapatkan peluang x Jika salah satu pemain out possition dan dapat dilewati oleh pemain lawan untuk menciptakan peluang x Pemain lawan dapat melakukan trought pass ke area pertahanan dan menciptakakan peluang

MAN TO MAN DEFENSE	x Apabila pemain bisa merebut bola dari lawan pada saat man to man defense x Apabila pemain lawan melakukan kesalahan individu akibat preesing yang ketat pada saat man to man x Menekan pemain lawan di daerahnya sendiri dan membuat lawan melakukan kesalahan x Mengikuti pergerakan lawan kemanapun bergerak dengan bertujuan menekan lawan dan menciptakan kesalahan oleh lawan	x Apabila bisa dilewati oleh lawan ketika melakukan man to man x Tidak melakukan penjagaan satu lawan satu sehinga pemain lawan dapat menciptakan peluang x Adanya jarak yg cukup jauh sehingga pemain lawan bisa menciptakan peluang

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data dari hasil penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai data keseluruhan bertahan zone defense dan man to man defense di tim futsal putra UNJ di kejuaraan UGM Futsal Championship 2016. Deskripsi data penelitian sebagai berikut :

Hari/tanggal : Sabtu,16 April 2016

Versus : UNJ VS UBL

Tempat penelitian : Planet Futsal, Yogyakarta

Hasil akhir : 2-1 (menang)

Tabel 4.1 Hasil Pertandingan Pertama Tim Futsal UNJ Untuk Zone Defense Dan Man To Man Defense

BABAK	ZONE DEFENSE			MAN TO MAN DEFENSE		
	+	-	™	+	-	™
BABAK 1	4	0	4	10	2	12
BABAK 2	5	1	6	5	2	7
JUMLAH	9	1	10	15	4	19

Keterangan :

+ : Berhasil - : Gagal ™ : Jumlah

Hari/tanggal : Senin,18 April 2016

Versus : UNJ VS UGM

Tempat penelitian : Planet Futsal, Yogyakarta

Hasil akhir : 2-2

Tabel 4.2 Hasil Pertandingan Kedua Tim Futsal UNJ Untuk Zone Defense Dan Man To Man Defense

BABAK	ZONE DEFENSE			MAN TO MAN DEFENSE		
	+	-	™	+	-	™
BABAK 1	3	2	5	8	4	12
BABAK 2	4	2	6	7	5	12
JUMLAH	7	4	11	15	9	24

Keterangan :

+ : Berhasil - : Gagal ™ : Jumlah

Hari/tanggal : Selasa ,19 April 2016

Versus : UNJ VS UIN Sunan Kalijaga

Tempat penelitian : Planet Futsal, Yogyakarta

Hasil akhir : 6-2

Tabel 4.3 Hasil Pertandingan Ketiga Tim Futsal UNJ Untuk Zone Defense Dan Man To Man Defense

BABAK	ZONE DEFENSE			MAN TO MAN DEFENSE		
	+	-	™	+	-	™
BABAK 1	2	3	5	6	5	11
BABAK 2	14	5	19	5	4	9
JUMLAH	16	8	24	11	9	20

Keterangan :

+ : Berhasil - : Gagal ™ : Jumlah

Hari/tanggal : Rabu,20 April 2016

Versus : UNJ VS TAX USAKTI

Tempat penelitian : Planet Futsal, Yogyakarta

Hasil akhir : 0-2

Tabel 4.4 Hasil Pertandingan Keempat Tim Futsal UNJ Untuk Zone Defense Dan Man To Man Defense

BABAK	ZONE DEFENSE			MAN TO MAN DEFENSE		
	+	-	™	+	-	™
BABAK 1	5	2	7	7	2	9
BABAK 2	4	2	6	9	2	11
JUMLAH	9	4	13	16	4	20

Keterangan :

+ : Berhasil - : Gagal ™ : Jumlah

Setelah dilakukan pengambilan data kemudian dikumpulkan dan diolah maka diperoleh hasil analisis bertahan zone defense dan man to man defense pada tim futsal putra UNJ di kejuaraan UGM Futsal Championship 2016. Menurut data ada 4 pertandingan yang dilakukan oleh tim futsal putra UNJ di kejuaran UGM Futsal Championship, dan dari data tersebut maka peneliti dapat memperoleh prosentase keberhasilan

dan kegagalan bertahan zone defense dan man to man defense tim futsal UNJ. Hasil yang di dapat dari data diatas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dan kegagalan bertahan tim futsal UNJ jika di prosentasekan khususnya bertahan di zone defense dan man to man defense, dan tentunya sebagai evaluasi pelatih pada saat latihan.

Data yang di dapat adalah sebagai berikut :

MATCH 1 : UNJ VS UBL

HASIL : 2-1

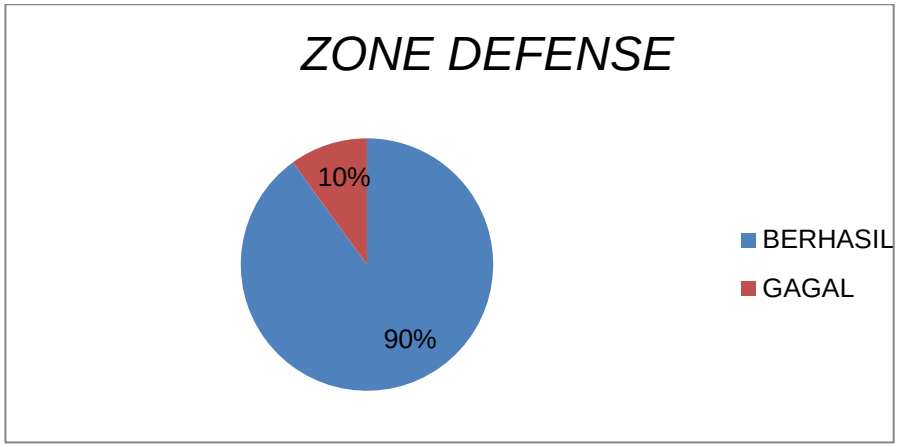

Gambar 4.1 Diagram Pie Prosentase Zona Defense match 1 UNJ VS UBL

Berdasarkan data pertandingan UNJ vs UBL maka dapat diproleh data dari zone defense tim futsal UNJ. Keberhasilan tim futsal UNJ dalam melakukan zone defense adalah 90% dan kegagalannya 10%. Data tersebut prosentase keberhasilan pemain pada saat melakukan zone defense sangat baik, dan untuk kegagalannya hanya 10%.

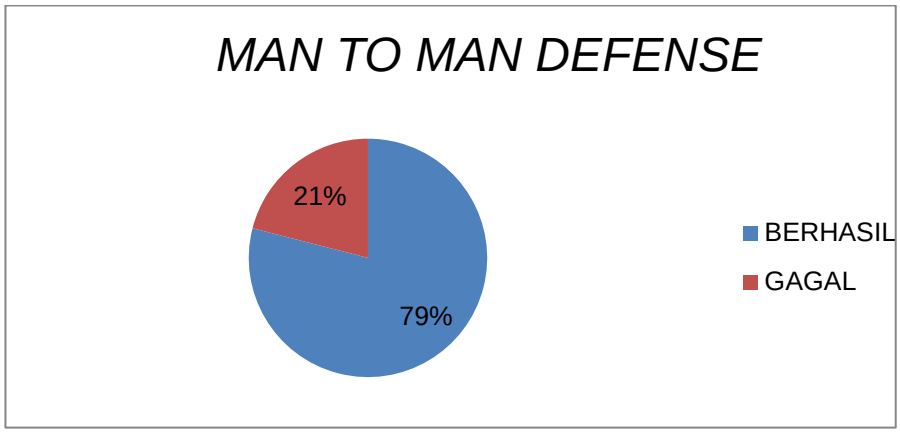

Gambar 4.2 Diagram Pie Prosentase Man To Man Defense Match 1 UNJ VS UBL

Berdasarkan data pertandingan UNJ vs UBL maka dapat diproleh data dari man to man defense tim futsal UNJ. Keberhasilan tim futsal UNJ dalam melakukan man to man defense adalah 79% dan kegagalannya 21%. Data tersebut prosentase keberhasilan pemain pada saat melakukan man to man defense cukup baik, dan untuk kegagalannya hanya 21%.

MATCH 2 : UNJ VS UGM

HASIL : 2-2

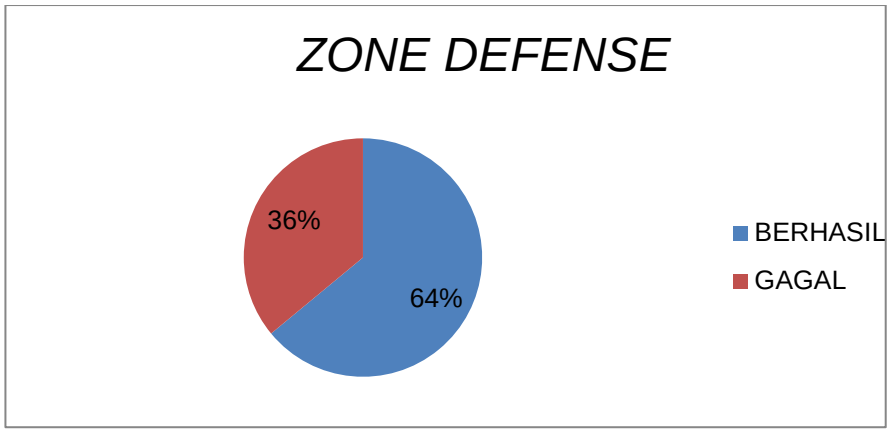

Gambar 4.3 Diagram Pie Prosentase Zona Defense Match 2 UNJ VS UGM

Berdasarkan data pertandingan UNJ vs UGM maka dapat diproleh data dari zone defense tim futsal UNJ. Keberhasilan tim futsal UNJ dalam melakukan zone defense adalah 64% dan kegagalannya 36%. Berdasarkan Data tersebut prosentase keberhasilan pemain pada saat melakukan zone defense cukup baik, dan untuk kegagalannya 36%,cukup banyak terjadi kesalahan di pertandingan melawan UGM yang dilakukan oleh pemain UNJ.

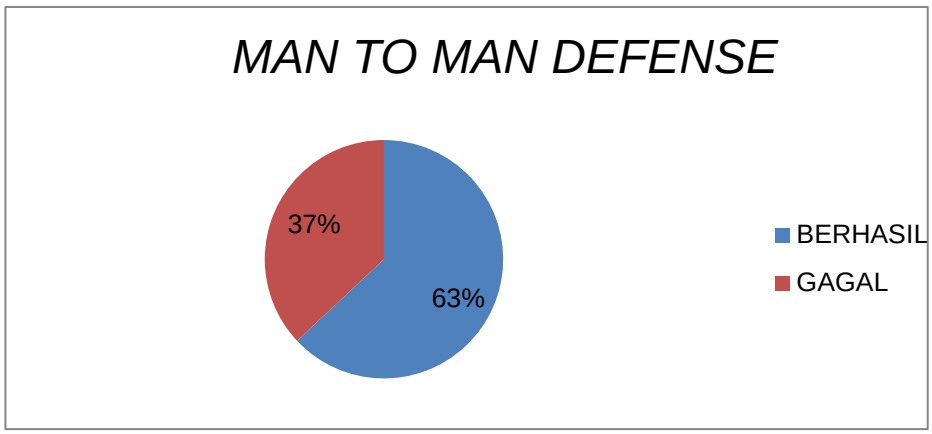

Gambar 4.4 Diagram Pie Prosentase Man To Man Defense Match 2 UNJ VS UGM

Berdasarkan data pertandingan UNJ vs UGM maka dapat diproleh data dari man to man defense tim futsal UNJ. Keberhasilan tim futsal UNJ dalam melakukan man to man defense adalah 63% dan kegagalannya 36%. Berdasarkan Data tersebut prosentase keberhasilan pemain pada saat melakukan man to man defense cukup baik, dan untuk kegagalannya 37%,cukup banyak terjadi kesalahan di pertandingan melawan UGM yang dilakukan oleh pemain UNJ.

MATCH 3 : UNJ VS UIN Sunan Kalijaga

HASIL : 6-2

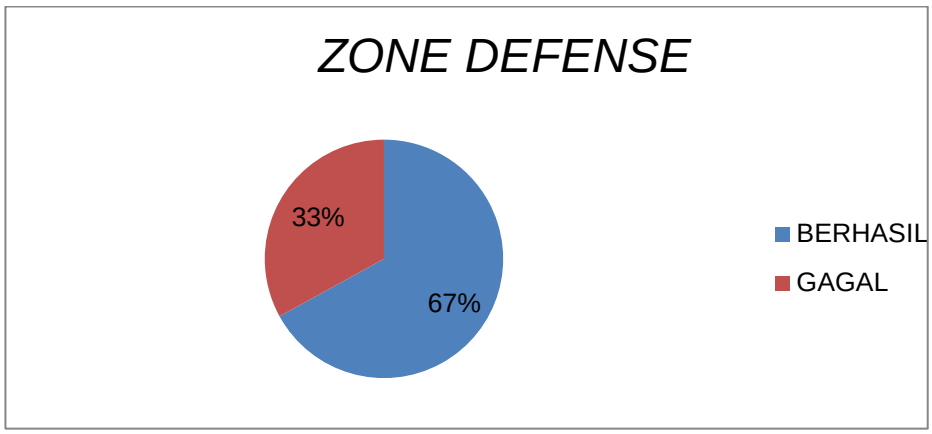

Gambar 4.5 Diagram Pie Prosentase Zona Defense Match 3 UNJ VS UIN Sunan Kalijaga

Berdasarkan data pertandingan UNJ vs UIN Sunan Kalijaga maka dapat diproleh data dari zone defense tim futsal UNJ. Keberhasilan tim futsal UNJ dalam melakukan zone defense adalah 67% dan kegagalannya 33%. Berdasarkan Data tersebut prosentase keberhasilan pemain pada saat melakukan zone defense cukup baik, dan untuk kegagalannya 33%,cukup banyak terjadi kesalahan di pertandingan melawan UIN Sunan Kalijaga yang dilakukan oleh pemain UNJ.

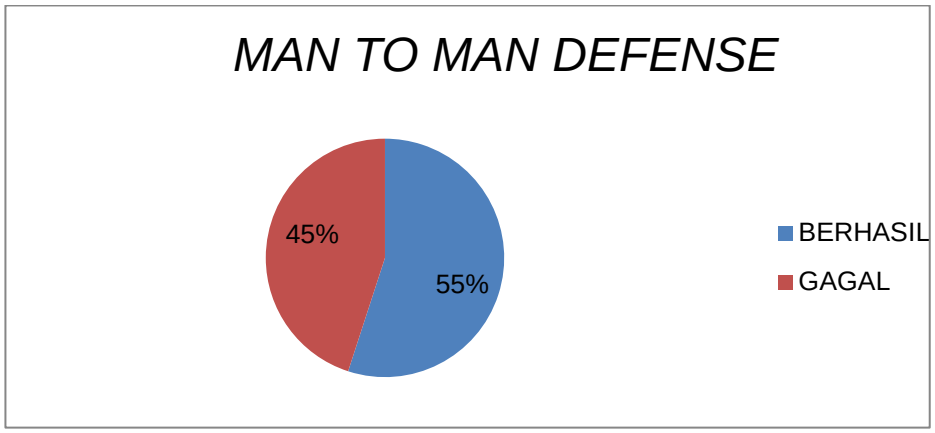

Gambar 4.6 Diagram Pie Prosentase Zona Defense match 3 UNJ VS UIN Sunan Kalijaga

Berdasarkan data pertandingan UNJ vs UIN Sunan Kalijaga maka dapat diproleh data dari man to man defense tim futsal UNJ. Keberhasilan tim futsal UNJ dalam melakukan man to man defense adalah 55% dan kegagalannya 55%. Berdasarkan Data tersebut prosentase keberhasilan pemain pada saat melakukan man to man defense kurang baik, dan untuk kegagalannya 45%,cukup banyak terjadi kesalahan di pertandingan melawan UIN Sunan Kalijaga yang dilakukan oleh pemain UNJ.

MATCH 4 : UNJ VS TAX USAKTI

HASIL : 0-2

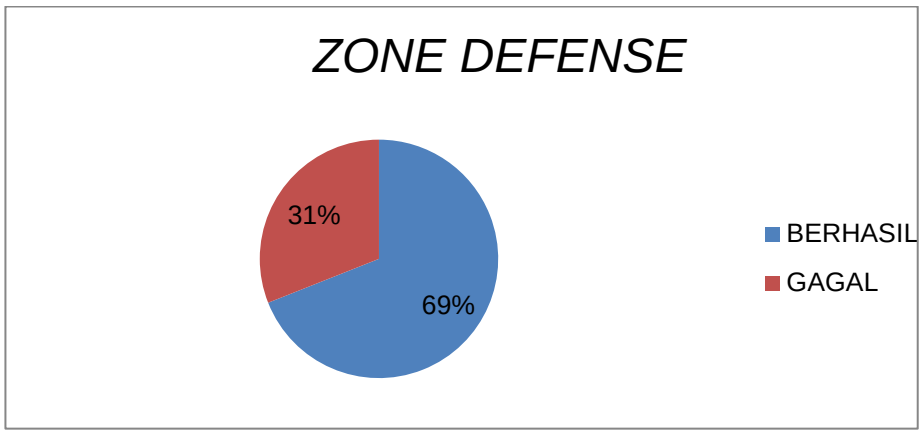

Gambar 4.7 Diagram Pie Prosentase Zona Defense Match 4 UNJ VS TAX USAKTI

Berdasarkan data pertandingan UNJ vs Tax Usakti maka dapat diproleh data dari Zone Defense tim futsal UNJ. Keberhasilan tim futsal UNJ dalam melakukan zone defense adalah 69% dan kegagalannya 31%. Data tersebut prosentase keberhasilan pemain pada saat melakukan zone defense cukup baik, dan untuk kegagalannya hanya 31%.

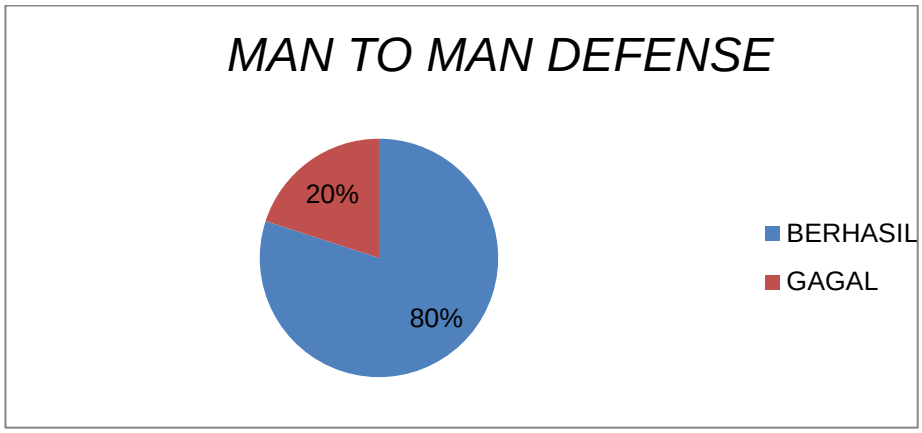

Gambar 4.8 Diagram Pie Prosentase Man To Man Defense Match 4 UNJ VS TAX USAKTI

Berdasarkan data pertandingan UNJ vs Tax Usakti maka dapat diproleh data dari Man to man Defense tim futsal UNJ. Keberhasilan tim futsal UNJ dalam melakukan man to man defense adalah 80% dan kegagalannya 20%. Berdasarkan data tersebut prosentase keberhasilan pemain pada saat melakukan man to man defense cukup baik, dan untuk kegagalannya hanya 20%.

B. Analisis Data

Berdasarkan pengamatan dari hasil penelitian di kejuaraan UGM futsal Championship 2016 di Yogyakarta mengenai analisis zone defense dan man to man defense maka analisis yang di dapat bahwa dari 4 pertandingan menghasilkan 58 aktivitas zona defense dan 83 aktivitas man to man defense . data tersebut jika di prosentasikan keberhasilannya maka di dapat untuk zona defense adalah 71% sedangkan untuk man to man defense adalah 69%. Berikut adalah gambar diagram dari analisis keseluruhan keberhasilan zone defense dan man to man defense dari tim futsal putra UNJ :

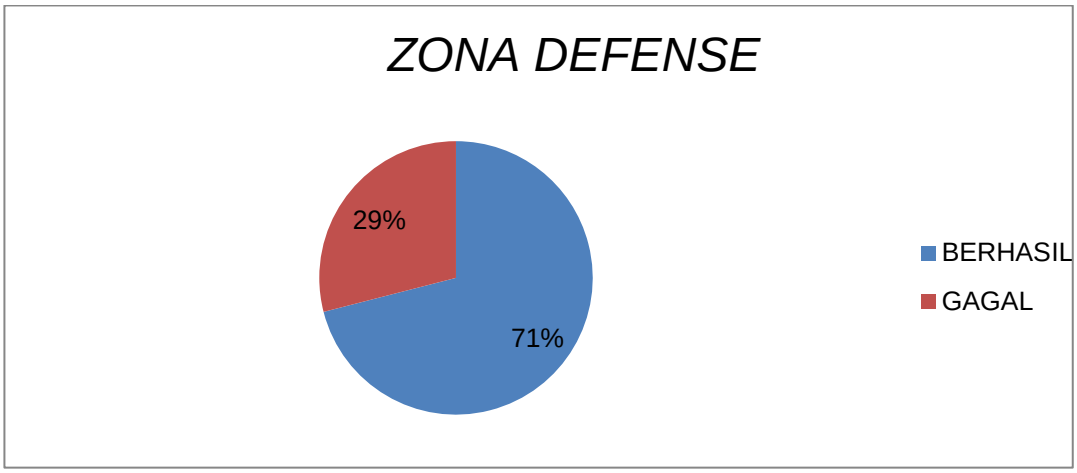

Gambar 4.9 Diagram Pie Prosentase Zona Defense Tim Futsal UNJ Di Kejuaraan UGM Futsal Championship

Untuk keseluruhan aktivitas zona defense di kejuaraan UGM Championship 2016 tim futsal UNJ memiliki keberhasilan sebanyak 71% sedangkan untuk kegagalan 29%. Untuk taktik bertahan zone defense tim futsal putra unj bisa dibilang cukup baik.

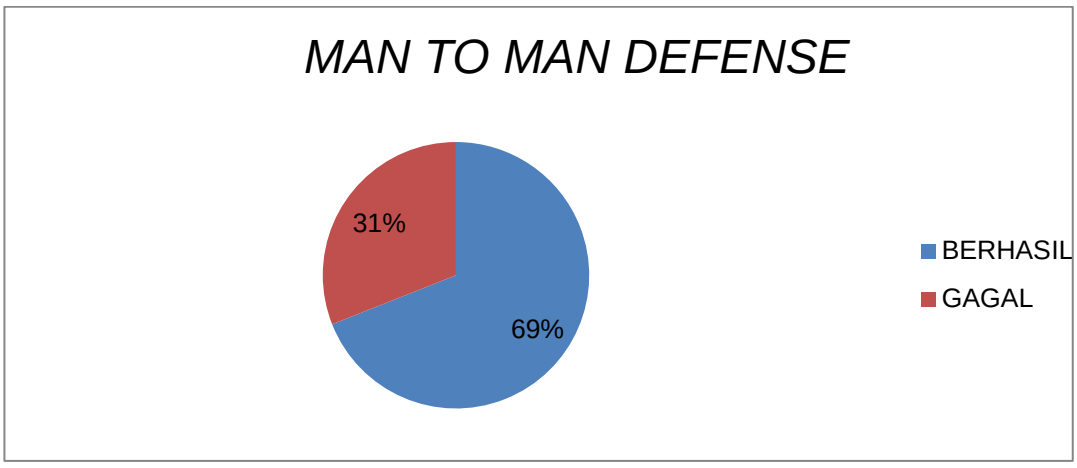

Gambar 4.10 Diagram Pie Prosentase Man To Man Defense Tim Futsal UNJ Di Kejuaraan UGM Futsal Championship

Untuk keseluruhan aktivitas man to man defense di kejuaraan UGM futsal Championship 2016 tim futsal UNJ memiliki keberhasilan sebanyak 69% sedangkan untuk kegagalan 31%. Untuk taktik bertahan zone defense tim futsal putra unj bisa dibilang cukup baik.

Dari data tersebut bisa dibilang taktik bertahan tim futsal putra UNJ cukup baik, akan tetapi taktik bertahan yang baik belum bisa memberikan kemenangan untuk suatu tim dikarenakan masih banyak faktor yang bisa menyebabkan suatu tim mengambil kemenangan di setiap pertandingan atau di setiap kejuaraan, tim peneliti hanya mengamati analisis bertahan zone defense dan man to man defense tim futsal putra UNJ di kejuaraan UGM futsal Championship 2016.

Selain manganalisa keberhasilan dan kegagalan dalam bentuk diagram, peneliti juga menganalisa beberapa kesalahan berupa potongan gambar yang terjadi pada saat melakukan zone defense dan man to man defense pada tim futsal putra UNJ, dan berikut adalah gambarnya:

a) Kesalahan zone defense

Analisa gambar rangkaian terjadinya kesalahan zone defense

Gambar 4.11 (a) : kesalahan zone defense tim futsal putra UNJ pada saat melawan UIN Sunan Kalijaga

Terlihat pada gambar (a) kejadian awal pada saat melakukan takttik bertahan zone defense seluruh pemain UNJ yang berkostum hijau masih dalam posisi zona defense yang benar dan pemain UIN sunan kalijaga yang bekostum hitam terlihat sedang menguasi bola, setiap pemain UNJ masih dalam posisi dan jarak yang benar.

Gambar 4.12 (b) : kesalahan zone defense tim futsal putra UNJ pada saat melawan UIN Sunan Kalijaga

Pada gambar (b) kejadian lanjutan setelah bola bergulir dari pemain uin sunan kalijaga, terlihat pemain UNJ juga ikut bergeser sesuai arah bola, dan terlihat pemain yang di beri tanda A (pemain UNJ) dan B (pemain UIN sunan kalijaga) juga ikut bergeser sesuai arah bola, namun disinilah letak awal dari kesalahan zone defense pada pertandingan ini.

Gambar 4.13 (c) : kesalahan zone defense tim futsal putra UNJ pada saat melawan UIN Sunan Kalijaga

Pada gambar (c) kejadian lanjutan setelah bola bergulir ke area tengah pemain UIN sunan kalijaga, pemain UNJ juga ikut bergerak sesuai arah bola, akan tetapi pemain unj yang di beri tanda A tidak dalam posisi yang benar karena terlalu fokus pada pergerakan pemain B (UIN Sunan Kalijaga) yang bergerak melebar yang mengakibatkan adanya celah pada pertahanan tim UNJ. Seharusnya pemain A tidak perlu ikut bergerak jauh melebar mengikuti pemain B melainkan harusnya tetap pada posisi

bertahan yang terlihat pada gambar (a) sesuai dengan jarak atau posisi pada saat melakukan zone defense.

Gambar 4.14 (d) : kesalahan zone defense tim futsal p utra UNJ pada saat melawan UIN S unan Kalijaga

Pada gambar (d) adalah kejadian lanjutan dari gambar (c) yang mana pemain dari UIN Sunan Kalijaga bisa melakukan long pass ke area pertahanan UNJ hal ini di sebabkan oleh kejadian di gambar (c) yaitu salah satu pemain UNJ yang out position karena mengikuti lawan terlalu melebar. Di gambar (d) terlihat pemain A terlambat menutup pergerakan tim B yang langsung berhadapan dengan penjaga gawang UNJ, akibat kesalahan tersebut mengakibatkan peluang bagi tim lawan, maka evaluasi dari beberapa potongan gambar di atas adalah kesalahan terjadi pada salah satu pemain UNJ yang di beri tanda A karena terlalu fokus mengikuti lawan sehingga melupakan kriteria dari zone defense yang mementingkan penjagaan pada pertahanan atau pada pola yang sudah di

tentukan bukan dengan penjagaan perorangan atau man to man kesalahan ini sering terjadi karena setiap pemain mungkin akan fokus ke setiap pemain lawan pada saat bertahan apalagi jika menghadapi lawan yang memiliki kecepatan passing moving yang bagus, akan terjadi banyak celah yang terjadi pada saat melakukan zone defense. Oleh karena itu peran pelatih sangat penting pada saat latihan bertahan khususnya untuk latihan zone defense karena dibutuhkan kekompakan, keseragaman pergeseran atau transisi ketika bola berpindah dari pemain satu ke pemain lainnya serta di butuhkan pemahan yang baik terhadap pengertian dari zone defense beserta kriteria-kriteria yang ada di dalamnya.

b) Kesalahan man to man defense

Analisa gambar rangkaian terjadinya kesalahan man to man defense

Gambar 4.15 (a) : kesalahan man to man defense pemain UNJ pada saat melawan UBL

Pada gambar (a) kejadian pada saat melakukan taktik bertahan man to man defense oleh tim futsal putra UNJ (kostum hijau) dan terlihat pemain dari UBL (kostum merah) sedang menguasai bola. Terlihat pada gambar pemain A1 melakukan penjagan man to man terhadap B1 begitu juga dengan A2 melakukan penjagaan man to man terhadap B2 yang sedang menguasi bola, sedangkan pemain B3 tak ada penjagaan dari pemain UNJ sehingga ini menjadi titik awal kesalahan taktik bertahan man to man defense dari tim UNJ.

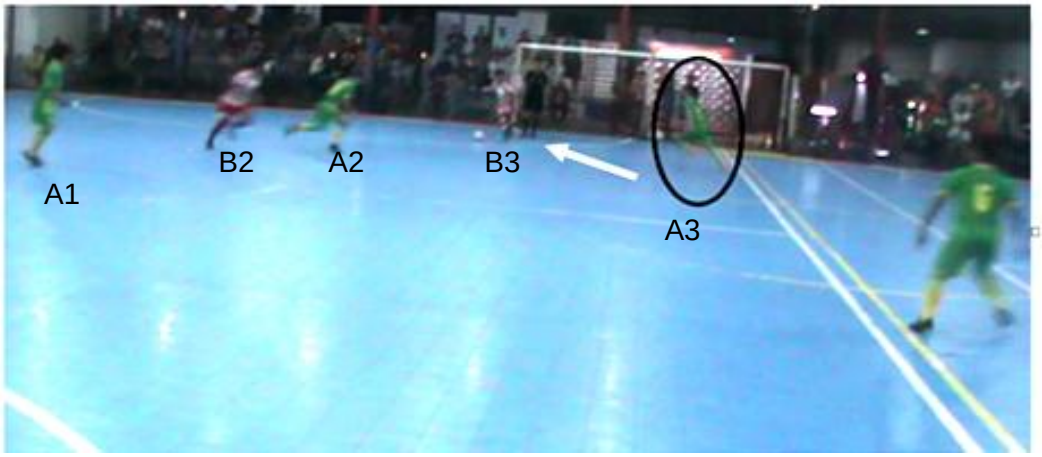

Gambar 4.16 (b) : kesalahan man to man defense pemain UNJ pada saat melawan UBL

Pada gambar (b) adalah kelanjutan dari gambar (a) yang mana pemain B2 berhasil melakukan passing ke pemain B3 yang bebas dari pengawalan sehingga pemain B3 bisa melakukan control dengan baik, kemudian terlihat pemain A3 terlambat melakukan man to man sehingga pemain B3 dapat menguasai bola dan dapat melakukan passing ke arah pertahanan tim UNJ, hal ini di akibatkan karena pemain A3 telat datang

sehingga terjadi jarak yang cukup jauh antara peman A3 dan B3, akibatnya pemain B3 dapat melakukan passing ke depan karena ruang passing nya terbuka akibat jarak yang di buat oleh pemain A3.

Gambar 4.17 (c) : Kesalahan man to man defense pemain UNJ pada saat melawan UBL

Pada gambar (c) adalah rangkain akhir dari kesalahan man to man tim futsal UNJ, terlihat pemain B3 dapat melakukan long pass ke depan atau ke area pertahanan tim UNJ yang di akibatkan oleh pemain A3 yang telat datang untuk menutup ruang passing dari pemain B3, sebelumnya ada jarak diantara pemain A3 dan B3 seperti yang terlihat di gambar (b) sehingga pemain B3 bisa melakukan passing ke depan. Kesalahan ini banyak di temukan di setiap pertandingan dikarenakan untuk bisa melakukan man to man defense setiap pemain harus fokus terhadap lawannya masing-masing, kemana pun lawan bergerak atau moving pemain harus ikut. Karakteristik dari man to man defense adalah setiap

pemain bertanggung jawab terhadap pemain lawan dan maelkukan penjagaan satu lawan satu, ketika pemain lawan menguasai bola maka dengan segera pemain yang melakukan man to man harus bisa menutup ruang passing dan memaksa pemain lawan melakukan kesalahan individu. Untuk evaluasi dari beberapa kejadian diatas terutama pada saat man to man defense maka peran pelatih sangat dibutuhkan pada saat latian, latian man to man sebenarnya cukup mudah karena tidak terikat oleh pola bertahan yang di terapkan oleh pelatih, melainkan pemain harus bisa melakukan penjagaan yang ketat terhadap lawannya. Setiap pemain bertanggung jawab atas lawannya masing-masing, sebisa mungkin tidak mudah untuk di lewati dan sebisa mungkin setiap pemain menutup alur passing pemain lawan untuk menciptakan peluang sekecil apapun. Hal ini tentunya di butuhkan taktik bertahan individu yang cukup bagus untuk mengurangi kesalahan pemain pada saat satu lawan satu. Karena kesalahan sedikit saja bisa berakibat fatal bagi pertahanan man to man defense yang tidak bertumpu pada pola, karena akan ada space yang cukup besar ketika pemain terlalu mudah untuk dilewati. Oleh karena itu taktik bertahan individu sangat dibutuhkan di man to man defense.

Selain itu peneliti juga memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi kegagalan bertahan zone defense dan man to man defense pada kejuaraan UGM futsal Championship 2016 di Yogyakarta. Faktor kegagalannya adalah sebagai berikut :

1. Tehnik bertahan, baik tim ataupun individu
2. Daya Tahan pemain
3. Komunikasi
4. Kekompakan
5. Strategi

Faktor kegagalan diatas yang nantinya akan menjadi bahan evaluasi pelatih pada saat latihan untuk bisa lebih baik dan bisa sesuai dengan keinginan pelatih pada saat menerapkan taktik bertahan zona defense dan man to man defense.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis bertahan *zona defense* dan *man to man defense* tim futsal putra UNJ di kejuaraan UGM futsal *Championship* 2016 di Yogyakarta maka dapat disimpulkan bahwa taktik bertahan untuk *zone defense* cukup baik sedangkan *man to man defense* masuk dalam kategori cukup, terlihat dari data *man to man defense* memang di tim UNJ banyak melakukan kesalahan sehingga mungkin ini menjadi salah satu sebab gagalnya tim futsal UNJ di kejuaraan UGM futsal *Championship* 2016 di Yogyakarta. Akan tetapi taktik bertahan yang baik belum menjadi jaminan bagi setiap tim untuk meraih kemenangan di setiap pertandingannya. Ada banyak faktor yang mempengaruhi tim untuk bisa meraih kemenangan misalnya seperti *finishing,* kebugaran setiap pemain, mental bertanding dan lain-lain. Sedangkan faktor yang mempengaruhi kegagalan adalah sebagai berikut :

1. Tehnik bertahan, baik tim ataupun individu
2. Daya Tahan pemain
3. Komunikasi
4. Kekompakan
5. Strategi

B. SARAN

berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran untuk pelatih tim futsal putra UNJ agar dapat mendalami taktik bertahan *zone defense* dan *man to man defense* pada saat sesi latihan.
2. Saran untuk pelatih tim futsal putra UNJ dapat menjadikan data yang diperoleh ini sebagai evaluasi pada saat latihan.
3. Bagi para pelatih, dapat menjadikan data yang di peroleh ini sebagai acuan untuk menyusun program latihan. Khususnya latihan bertahan *zone defense* dan *man to man defense.*
4. Bagi mahasiswa yang tertarik untuk membahas mengenai penelitian ini lebih lanjut, dapat menggunakan populasi yang lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudijo, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003),h.40

Bertalan Bicskei,*Preparation Of The New Generation Of Soccer Players* (USA,author house,2005)hal.277

D.Tenang Jhon.*Mahir Bermain Futsal*.(Mizan Media Utomo Bandung.2012)

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan,*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Kedua(Balai Pustaka,1997) h.37

Dik Dik Jafar Sidik, dkk Modul metodologi kepelatihan olahrag (Bandung, 2007) h.73

FIFA, physical preparation and physical and phsyical development and training h.8 Chapter 8

Harsono Latihan Kondisi Fisik (Jakarta : Pusat Pendidikan dan Penataran, 1993)

Idrus fahmi, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia.*(Surabaya : Greisinda press), h, 431

James Takudung Kepelatihan Olahraga (Jakarta : Cerdas Jaya, 2006)

Jens Bengsbo, Fitness Training In Soccer (Spring City :Reedswain Publising). h. 188

Jhon D.Tenang,*Mahir Bermain Futsal* (DAR!mizan,Bandung:2008)hal:97

M.Asriady Mulyono,*Buku Pintar panduan futsal*.(jakarta:laskar askara,2014)hal.49

Midred J.Barnes. *Women basketball* (Boston USA : Allyn and Bacon,1972)

Moh.Nazir, Ph.D, *Metode Penelitian.*(Bogor, Ghalia Indonesia, 2011) h.44

Murhananto,*Dasar-Dasar Permainan Futsal* (Jakarta:PT.Kawan Pustaka,2008)hal.6

Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan kualitatif dan R&D* ,(Alfabeta, bandung: 2009.)h,80

Riduan, *Dasar- Dasar Statistik*, (Bandung : Alfabet,2010), h.41

Sahda Halim,*1 Hari Pintar Main Futsal* (Yogyakarta:Media Presindo,2009)h.9

Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung : Tarsito, 1996) hal. 50

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta, 1996), h. 347

Thiery Barnerat, *FIFA Coaching Handbook*, (Zollikerberg: FIFA) chapter5. hal.19

Timo scheuneman,"*futsal for winners taktik dan variasi latihan futsal*"

(Malang:Dioma,2009),h.15-27

Tudor O Bompa,Periodization : Theory and Methodology of Training 4 edition, (Human Kinetics : 1999) h. 368

Vern Gambetta, soccer speed (USA :Gambetta Sport Training system, 1998) h, 9

http//www.futsalin.com/2014/04/prinsip-prinsip-cara-bertahan-dalam.html?m=1

Lampiran 1

BLANKO PENELITIAN

KETERAMPILAN BERTAHAN TIM FUTSAL PUTRA UNJ

Hari : Sabtu, 16 April 2016

Versus : UBL

Tempat Penelitian : Planet Futsal Yogyakarta

Hasil Akhir : 2 - 1

BABAK	ZONA DEFENSE			MAN TO MAN DEFENSE		
	+	-	∑	+	-	∑
BABAK 1	4		4	10	2	12
BABAK 2	5	1	6	5	2	7
JUMLAH	9	1	10	15	4	19

Keterangan

+ : Berhasil

- : Gagal

∑ : Jumlah

Lampiran 2

BLANKO PENELITIAN

KETERAMPILAN BERTAHAN TIM FUTSAL PUTRA UNJ

Hari : Senin, 18 April 2016

Versus : UGM

Tempat Penelitian : Planet Futsal Yogyakarta

Hasil Akhir : 2 - 2

BABAK	ZONA DEFENSE			MAN TO MAN DEFENSE		
	+	-	∑	+	-	∑
BABAK 1	3	2	5	8	4	12
BABAK 2	4	2	6	7	5	12
JUMLAH	7	4	11	15	9	24

Keterangan

\+ : Berhasil

\- : Gagal

∑ : Jumlah

Lampiran 3

BLANKO PENELITIAN

KETERAMPILAN BERTAHAN TIM FUTSAL PUTRA UNJ

Hari : Selasa, 19 April 2016

Versus : UIN SunanKalijaga

Tempat Penelitian : Planet Futsal Yogyakarta

Hasil Akhir : 6 - 2

BABAK	ZONA DEFENSE			MAN TO MAN DEFENSE		
	+	-	∑	+	-	∑
BABAK 1	2	3	5	6	5	11
BABAK 2	14	5	19	5	4	9
JUMLAH	16	8	24	11	9	20

Keterangan

+ : Berhasil

- : Gagal

∑ : Jumlah

Lampiran 4

BLANKO PENELITIAN

KETERAMPILAN BERTAHAN TIM FUTSAL PUTRA UNJ

Hari : Rabu, 20 April 2016

Versus : TAX Usakti

Tempat Penelitian : Planet Futsal Yogyakarta

Hasil Akhir : 0 - 2

BABAK	ZONA DEFENSE			MAN TO MAN DEFENSE		
	+	-	∑	+	-	∑
BABAK 1	5	2	7	7	2	9
BABAK 2	4	2	6	9	2	11
JUMLAH	9	4	13	16	4	20

Keterangan

+ : Berhasil

- : Gagal

∑ : Jumlah

Gambar 1. Pamplet UGM Futsal Championship 2016

Gambar 2. Pembagian Grup Tim Seluruh Peserta UGM Futsal Championship 2016

Gambar 3. Tim Futsal Putra UNJ dan Staff Pelatih Pada UGM Futsal Championship 2016

Gambar 4. Pertandingan Melawan Universitas Budi Luhur

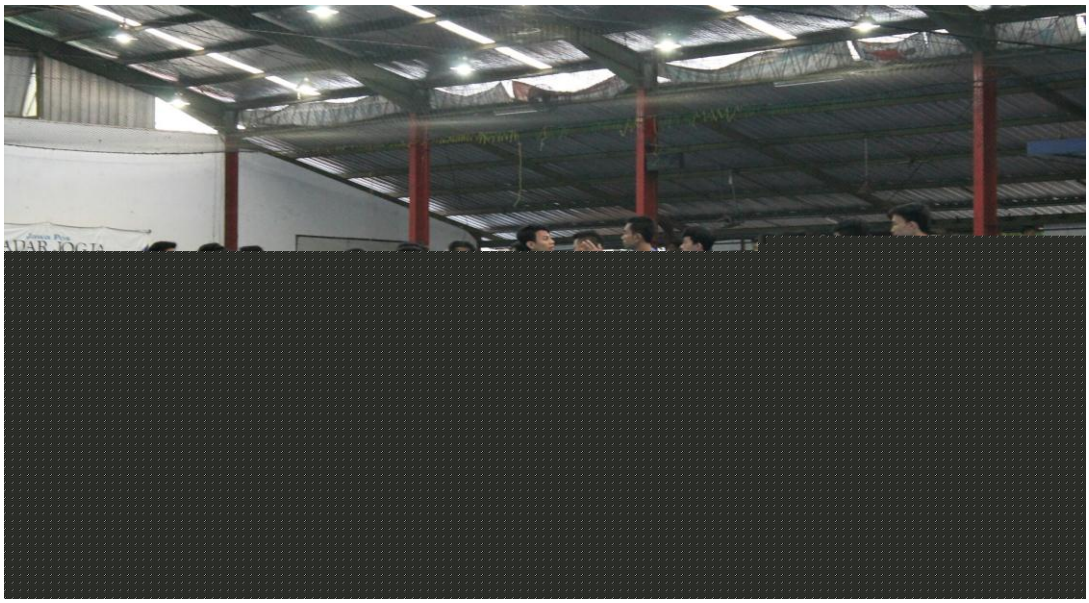

Gambar 5. Pertandingan Melawan UIN SunanKalijaga

Gambar 6. Bagan Fase *Knock Out*

SURAT KETERANGAN VALIDITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muchtar Hendra Hasibuan, M.Pd

Jabatan : Dosen ahli mata kuliah sepak bola dan futsal

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Mukhamad Sekhu

No. Registrasi : 6315112131

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Jurursan : Olahraga Prestasi

Instrumen penelitian tentang *defense (zona defense* dan *man to man defense)* untuk permainan futsal, cocok (valid) untuk dijadikan alat pengambilan data skripsi saya yang berjudul "ANALISIS BERTAHAN *ZONA DEFENSE* DAN *MAN TO MAN DEFENSE* PADA TIM FUTSAL UNJ DI UGM FUTSAL *CHAMPIONSHIP* 2016".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 16 Juni 2016

Dosen ahli

Muchtar Hendra Hasibuan, M.Pd

NIP. 197510092005011002

UKM SEPAKBOLA DAN FUTSAL

PANITIA UNIVERSITAS GADJAH MADA
FUTSAL CHAMPIONSHIP 2016

UNIVERSITAS GADJAH MADA

Sekretariat UKM Sepakbola dan Futsal UGM, Gelanggang Mahasiswa UGM,
Jl. Pancasila 1, Sekip, Yogyakarta 55281

No : 35/UGMFC/IV/2016
Lampiran : -
Hal : Pemberian Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi

Yth. Kepala Biro Administrasi dan Kemahasiswaan UNJ
Di Jakarta

Dengan Hormat,

Menanggapi surat nomor 1696/UN39.12/KM/2016 perihal permohonan izin mengadakan penelitian untuk penulisan skripsi atas nama :

Nama	: Muhammad Sekhu
Nomor Registrasi	: 6315112131
Program Studi	: Pendidikan Kepelatihan
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta

Dengan ini kami selaku panitia memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsinya. Atas perhatiannya kami mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 20 April 2016
Ketua Panitia

Arita Mulyawicaksana
NIM. 14/368057/SV/6679

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Building Future Leaders

Nomor : **1696/UN39.12/KM/2016** **13 April 2016**
Lamp. : -
H a l : **Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi**

Yth. **Ketua Panitia UGM Futsal Championship 2016**
Jl. Pancasila 1 Sekip, Yogyakarta 55281

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

N a m a	:	**Mukhamad Sekhu**
Nomor Registrasi	:	6315112131
Program Studi	:	Pendidikan Kepelatihan
Fakultas	:	Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP	:	089522419313

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :
"Analisis Bertahan Zona Defense dan Man To Man Defense Tim Futsal Universitas Negeri Jakarta Pada Kejuaraan UGM Futsal Championship 2016"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaa

Drs. Syaifullah
NIP. 195702161984031001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
2. Kaprog Pendidikan Kepelatihan

Datar Hadir Penelitian

Tanggal	Nama Peneliti	Keterangan	Ttd panitia
16 Apr 2016	Muhammad Sekhu	UNJ VS UIBL	
18 Apr 2016	Muhammad Sekhu	UNJ VS UGM	
19 Apr 2016	Muhammad Sekhu	UNJ VS UIN Sunan Kalijaga	
20 Apr 2016	Muhammad Sekhu	UNJ VS Tax Usakti	